

LMCK TW II

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN II TAHUN 2022



DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II
(Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022)

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Tahun 2022

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Astri Noviyani S Randy Dimas	Staf Subbag Tata Usaha	8 / 7 2022	
2.	Diperiksa	Tri Wahyu Wicaksono, M.TI	Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha	8 / 7 2022	
3.	Disetujui	Heri Prabowo, ST, MT	Kasubdit Manajemen Keselamatan	11 / 7 2022	



KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW II ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan LMCK TW I ini akan diketahui sejauh mana penanganan kinerja bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan, ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, 13 Juli 2022

IR. DANTO RESTYAWAN, MT
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

DAFTAR ISI

2 KATA PENGANTAR

3 DAFTAR ISI

4 BAB I PENDAHULUAN

14 BAB II PERENCANAAN KINERJA

18 BAB III CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN

95 BAB IV PENUTUP

A worker wearing a white hard hat, safety glasses, and a white face mask is working on a vehicle tire. The worker is wearing a dark safety vest with a logo that includes the word 'PERHUBUNGAN'. The worker is holding a tool connected to a cable. The background shows the interior of a vehicle or a workshop. The entire image has a red color overlay.

Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW II
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan II yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2022. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LMCK Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan II juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



TUPOKSI DIT. STJ

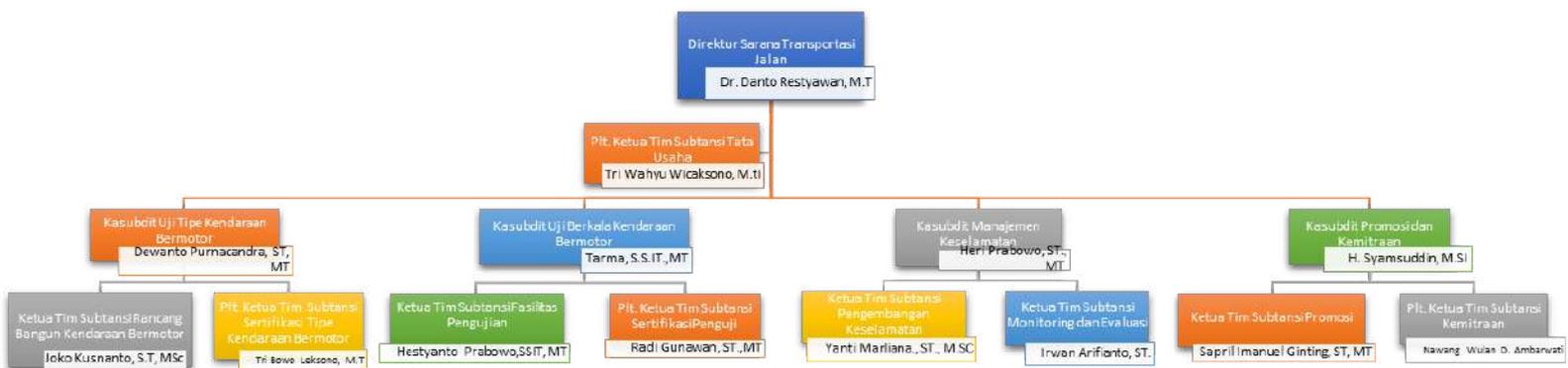
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

TUGAS

Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

FUNGSI

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
- penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.



STRUKTUR ORGANISASI DIT. STJ

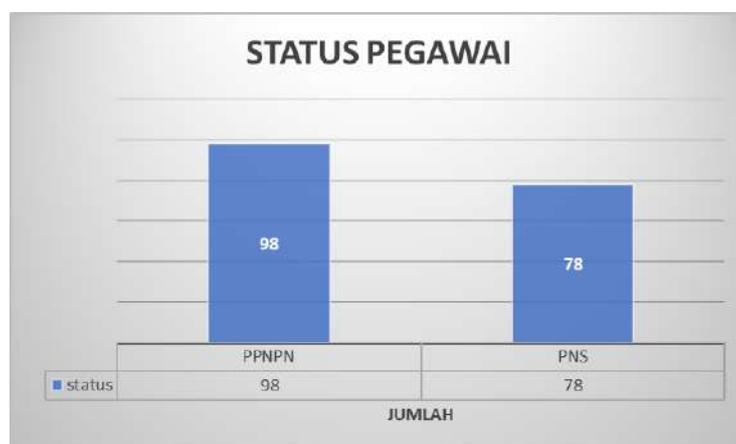
SUMBER DAYA MANUSIA



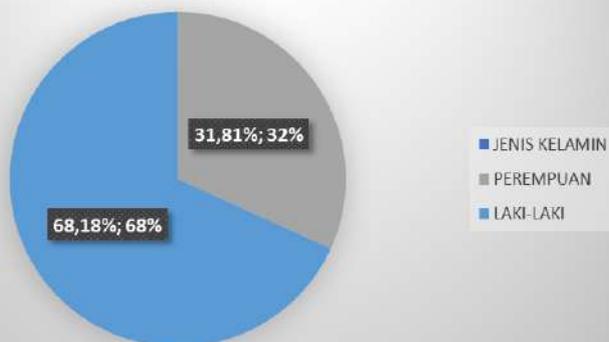
SDM Dit. STJ

Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sebanyak 176 pegawai

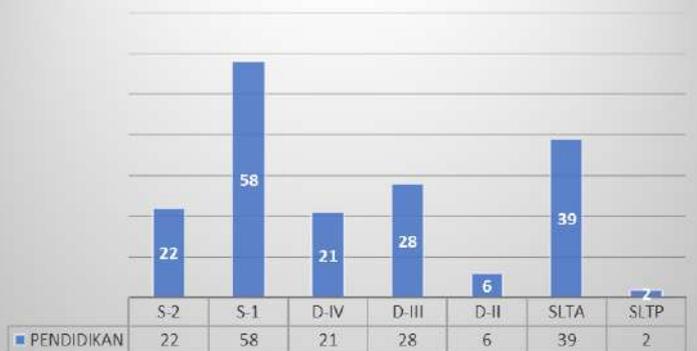
176
pegawai



JENIS KELAMIN



TINGKAT PENDIDIKAN



Isu strategis dan permasalahan di bidang sarana transportasi jalan pada tahun 2022 antara lain terkait :

- **Permasalahan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**

Kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum telah diatur dalam PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak perusahaan angkutan umum yang belum menerapkan SMK PAU ini sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada seluruh perusahaan angkutan umum.

- **Over Dimensi dan Over Loading (ODOL)**

Permasalahan angkutan Over Dimension & Over Load (ODOL) di Indonesia terus-terusan berlanjut dan masih belum bisa dituntaskan. Truk ODOL logistik dan distribusi bahan baku maupun produk industri nasional sangat bergantung pada moda transportasi darat (truk). Karena moda transportasi lainnya seperti kereta api, angkutan laut dan udara belum mampu mengurangi beban dan transportasi darat.

Untuk mengendalikan angkutan barang muatan lebih atau overloading pemerintah memperkuat penyelenggaraan Unit Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk penanganan over dimensi.

Ketidaksihinggaan kendaraan angkutan dengan kelas jalan yang ada juga akan menimbulkan beberapa potensi masalah diantaranya adalah :

- Potensi mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Potensi pelanggaran dari segi daya angkut, dimensi, tata cara muat serta kelengkapan surat- surat kendaraan dan pengemudi
- Potensi menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana jalan

- **Perkembangan Kendaran Bermotor Listrik**

Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor dapat menyebabkan meningkatnya polusi udara yang disebabkan oleh emisi gas buang dari kendaraan bermotor tersebut. Melihat keadaan ini pemerintah Indonesia memerlukan sumber energi alternatif pengganti yang lebih ramah lingkungan salah satunya adalah penggunaan kendaraan bermotor yang menggunakan energi listrik.

- **SDM Penguji Kendaraan Bermotor**

Permasalahan SDM Penguji Kendaraan Bermotor antara lain :

1. di beberapa daerah masih banyak kompetensi penguji yang belum sesuai dengan jenis KBWU yang harus dilayani. Karena itu perlu percepatan untuk meningkatkan kompetensi penguji yang ada melalui diklat atau uji kompetensi naik jenjang serta perekrutan tenaga penguji baru namun yang berasal dari lulusan D3 Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Perlu peningkatan jenjang kompetensi penguji dari jenjang keterampilan ke jenjang keahlian mengingat profesi penguji yang memiliki tanggung jawab dan resiko pekerjaan yang besar sehingga perlu didukung pula oleh tenaga-tenaga yang ahli bukan hanya sekedar tenaga terampil.

- **Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

Permasalahan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor antara lain :

1. Dari 471 UPUBKB di Indonesia, baru 327 UPUBKB yang terakreditasi dan dapat menyelenggarakan pengujian berkala secara mandiri, sehingga perlu percepatan atau peran serta dari pemerintah pusat agar dapat menghadirkan pelayanan pengujian berkala pada wilayah-wilayah yang belum terakreditasi. Salah satunya melalui mekanisme pengadaan alat uji keliling non statis yang diberikan kepada BPTD yang wilayah kabupaten/kota belum memiliki UPUBKB yang terakreditasi.
2. Maraknya pemalsuan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe). maka perlu adanya peningkatan *Security level* untuk BLUe yang diberikan pada kendaraan yang dinyatakan lulus uji dan yang mudah diketahui masyarakat awam sehingga masyarakat dapat membedakan BLUe yang asli dan yang palsu. Peningkatan *security level* ini salah satunya melalui penambahan *Colour Core* yakni berupa lapisan pada tepi kartu uji yang berwarna merah yang dapat dilihat secara kasat mata dan juga hologram OVD (*Optical Variable Device*) berupa logo kemenhub yang terkesan timbul/3 dimensi. Selain itu selanjutnya kedepannya BLUe dapat digunakan untuk identifikasi penegakan hukum dalam rangka menyukseskan program Zero ODOL 2023 sehingga dipasang RFID pada stiker hologram yang merupakan tanda uji di kendaraan.

adapun sistematika pelaporan yang terdapat di dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 2 (LMCK TW 2) diuraikan sebagai berikut :

Kata Pengantar Ringkasan Eksekutif Daftar isi Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

- Latar Belakang
- Tugas Pokok dan Fungsi
- Bagan Struktur Organisasi
- Sumber Daya Manusia
- Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- Sistematika Laporan
- Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Bab II Akuntabilitas Kinerja

- Tahapan Pengukuran Kinerja
- Pengukuran Capaian Kinerja

SP3 Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

IKP3 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan -
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

IKP 01 Indeks RB Kementerian Perhubungan

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang

- Realisasi Anggaran
 - Alokasi Anggaran Tahun 2020
 - Pagu Anggaran
 - Refocusing Anggaran Tahun 2021
 - Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2021
 - Realisasi Anggaran Tahun 2021
 - Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
 - Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya
 - Hambatan dan Kendala

Bab III Penutup

- Penutup
- Ringkasan Capaian
- Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

- Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- Rencana Aksi Tahun 2022;
- Monitoring Rencana Aksi Tahun 2022;;
- Lain – lain yang dianggap perlu.

URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan,. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2020 - 2024, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2020 - 2024.

Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Program Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sesuai Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,019	0,016	0,014	0,011
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	40	60	80	100	120
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	59	91	125	156	189
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	2	4	5	7	8
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	16.000	39.000	39.000	39.000	39.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	3	6	10	14	17
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	52	56	59	63
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	22	24	26	28
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	11	11	11
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	623	654	686	740
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.052	1.393	1.463	1.536	1.613
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	86	87	88	89
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	78	79	79,5	80	80,5

URAIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022

Sebagai tindak lanjut Dokumen Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024, perlu ditetapkan dokumen Rencana Kinerja setiap tahunnya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 pada awal tahun adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	5
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	10
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.536
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK11 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 139.009.178.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
		IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.121
		IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1		
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai 79.5

Kegiatan	Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.000.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 120.700.028.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 14.309.150.000



Bab II Akuntabilitas Kinerja

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW II tahun 2022
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022.

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target kinerja dengan capaian Kinerja sampai dengan bulan Desember 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan maka di peroleh data capaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah pada table berikut :

Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	TW I			TW II		
					T	R	C	T	R	C
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi					200,0%			200,0%
		IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0	200,0%	0,016	0	200,0%
2.	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					54,5%			55,7%
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80	80	34	42,5%	80	39	48,7%
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325	325	251	77,2%	325	261	80,3%
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	0	0,0%	20.000	0	0,0%
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	-	-	-	-
		IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62	62	63,11	102,0%	62	63,49	102,4%
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,0%	9	0	0,0%
		IKK10 Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	7	6	85,7%	7	11	85,7%
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	123	109	88,6%	123	109	88,6%
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	1.121	454	40,0%	1.121	454	40,0%
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					100,0%			100,0%
		IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	87	87	100,0%	87	87	100,0%
4.	SP2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik					107,0%			107,0%
		IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5	79.5	85,27	107,0%	79.5	85,27	107,0%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program							115,4%			115,7%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program							76,6%			77,5%



Selama tahun 2022, ada 4 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu :

1. **SP3 - Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi**
2. **SK4 - Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat**
3. **SK5 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**
4. **SP02- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**



SP3

Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi yang merupakan sasaran program di Unit Eselon I dan Kementerian Perhubungan. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan
Transportasi Jalan per 10.000
Keberangkatan

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

REALISASI 2022

0

CAPAIAN KINERJA

200,00%

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan yang dilakukan investigasi oleh KNKT. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Pencapaian Sasaran Program 3: Meningkatnya Keselamatan Transportasi, Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang diukur dengan indikator IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan. Adapun capaian tahun 2022 IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan sebagaimana tabel berikut :

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SP3	Meningkatnya KeselamatanTransportasi			
IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	Satuan : Ratio		
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Y2022
Target		0,016	0,016	0,016
Realisasi		0,000	0,000	0,000
Capaian		200,00%	200,00%	200,00%

Sumber: Data Kecelakaan Bus AKAP dan Bus Perintis (KNKT), Data Keberangkatan Bus AKAP (Dit. Prasarana Transportasi Jalan), Data ritase Bus Perintis (Dit. Angkutan Jalan), diaolah kembali oleh Dit. Sarana Transportasi Jalan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Realisasi IKP1

$$\text{Realisasi IKP1} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

Keterangan :

Jumlah kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

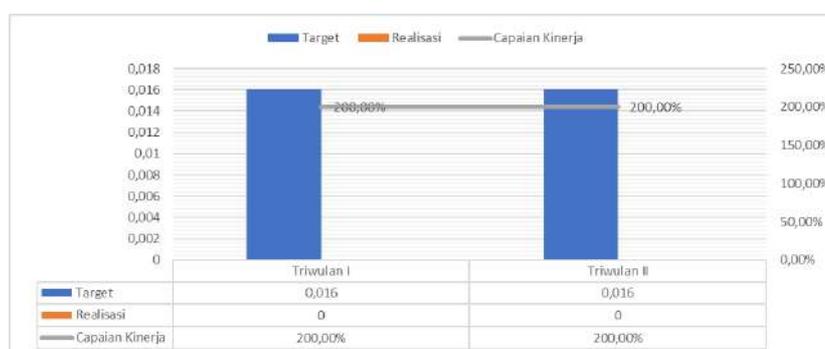
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis diperoleh dari koordinasi dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis adalah data kecelakaan yang menonjol yang menyebabkan korban meninggal dunia paling sedikit 5 (lima) orang yang didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan dan dapat diakses pada situs <http://knkt.go.id/>.

Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

- o Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan AKAP di terminal dan data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan pada tahun (n) .
 - Data realisasi keberangkatan AKAP diperoleh dari Aplikasi SIASATI yang dapat diakses melalui website <http://siasati.dephub.go.id>
 - data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan diperoleh melalui koordinasi antara Directorates Angkutan Jalan, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Perum DAMRI.

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200,00% Pencapaian ini digambarkan pada grafik berikut :



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kronologi Target

Pada tahun 2022, target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 ditargetkan 0,016 yang diperoleh dari angka target Renstra Ditjen Hubdat 2020-2024 dengan rincian perhitungan sebagai berikut, Angka baseline tahun 2020 adalah sebesar 0,020 dengan asumsi terjadi penurunan sebesar 4% per tahun. Akan tetapi pada target tahun 2022 menggunakan asumsi proyeksi pimpinan pada saat rapat renstra 2020-2024 yaitu target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada tahun 2022 sebesar 0,016.

Pada periode sampai dengan Triwulan II Tahun 2022, berdasarkan data yang dihimpun dari website Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) <http://knkt.go.id/>, kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus AKAP dan bus Perintis adalah sebanyak **0 (nol) kejadian** kecelakaan. Kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis yang terlibat kecelakaan.

**Jumlah Investigasi
Kecelakaan oleh
KNKT sampai
dengan Juni 2022** **0** **Kejadian
kecelakaan**

Sedangkan, jumlah keberangkatan bus di Terminal Penumpang Tipe A dan realisasi penyelenggaraan subsidi angkutan keperintisan pada periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2022 sebanyak **1.900.363 (satu juta sembilan ratus ribu tiga ratus enam puluh tiga)** keberangkatan dengan rincian:

- Jumlah keberangkatan **Bus AKAP** periode Januari – Juni 2022 sebanyak **1.762.491 (satu juta tujuh ratus enam puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh satu)** keberangkatan, dan
- Jumlah keberangkatan **Bus Perintis** periode Januari – Juni 2022 sebanyak **137.872 (seratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh dua)** keberangkatan.



No	Jenis Angkutan Umum	Jumlah Keberangkatan (Kumulatif)	
		Triwulan II	
1	Bus AKAP	1.762.491	
2	Bus Perintis	137.872	
Total		1.900.363	

Perhitungan Realisasi IKP1

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

$$IKP 1 = \frac{0}{1.900.363} \times 10.000 = 0,00$$

Berdasarkan perhitungan realisasi indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Triwulan II Tahun 2022, didapatkan hasil rasio 0,00.

Faktor Keberhasilan Kinerja

Pada Triwulan II tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan berhasil mencapai target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan Pembinaan Teknis Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum
2. Pelaksanaan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan
3. Pelaksanaan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP maupun Angkutan Barang
4. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media
5. Regulasi di bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah mengalami peningkatan penataan
6. Peningkatan pelaksanaan pengujian berkala kendaraan angkutan umum di daerah melalui Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)
7. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media

Faktor Kendala Kinerja

Beberapa faktor kendala yang menghambat pencapaian Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan angkutan umum yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) masih sangat sedikit, sampai Juni tahun 2022 hanya 39 perusahaan yang memiliki Sertifikat SMK dari kurang lebih 22.102 perusahaan angkutan umum. Hal tersebut dikarenakan belum diterapkannya sanksi bagi perusahaan angkutan yang belum menerapkan sehingga kesadaran akan hal tersebut masing sangat rendah dan dianggap tidak penting. Selain itu, minimnya SDM Penilai Dokumen SMK PAU juga menyebabkan kurangnya kesiapan dari Instansi Perhubungan untuk melakukan pendampingan bagi perusahaan-perusahaan angkutan umum.
2. Adanya anggaran yang terkena blokir (*) sehingga kegiatan Keselamatan Transportasi Jalan menjadi terhambat.
3. Dalam kegiatan sertifikasi terhadap perusahaan angkutan umum terdapat tahapan kegiatan monitoring lapangan secara langsung ke perusahaan-perusahaan yang telah mengajukan dan dilakukan penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum oleh penilai dengan keluarannya berupa Berita Acara untuk penerbitan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum serta SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Namun disebabkan anggaran terkena blokir (*) maka tahap penerbitan SMK PAU dan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat menjadi terhambat.

Realisasi pencapaian kinerja semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian IKP1} = \frac{(\text{Target 2022} - (\text{Realisasi 2022} - \text{Target 2022}))}{\text{Target 2022}} \times 100\%$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\text{Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{(0,016 - (0,00 - 0,016))}{0,016} \times 100\% = 200,00\%$$

No	Uraian	Triwulan I	Triwulan II
1	Target	0,016	0,016
2	Realisasi	0,00	0,00
Capaian Kinerja		200,00%	200,00%

Adapun upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada angkutan bus AKAP dan Perintis.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 untuk mendukung capaian indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi regulasi

- Penyusunan Peraturan Menteri tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Dirjen tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Edaran Dirjen Hubdat tentang Penerbitan dan Penggunaan Surat Keterangan Elektronik Sementara dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Dirjen tentang Kompetensi Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

- Penyusunan Keputusan Dirjen tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan
- Penyusunan Pedoman Rancang Bangun Kendaraan Mixer dan Hi Blow
- Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi sarana

- Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor
- Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)
- Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi SDM

- Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi Perusahaan angkutan umum

- Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)

Koordinator atas Indikator Kinerja - Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah Direktorat Sarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat dengan dibantu oleh Direktorat Angkutan Jalan dan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat. Adapun anggaran kegiatan terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 yaitu senilai **Rp6.133.000.000,-** dan sampai dengan Triwulan II 2022 realisasi anggaran senilai **Rp2.728.861.100,-** atau sebesar **44%**. Kegiatan yang mendukung tercapai Indikator Kinerja Program tersebut dalam Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%	KETERANGAN
1	Pembinaan Teknis Investigasi Kecelakaan	750.000.000	240.428.220	32,05%	Berdasarkan Pm 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenhub bahwanya dalam Tupoksi Subdit Manajemen Keselamatan tidak terdapat kegiatan Bimtek Investigasi Kecelakaan sehingga untuk kegiatan Bimtek Investigasi Kecelakaan diganti menjadi Bimben Manajemen Keselamatan sesuai dengan Tupoksi Subdit Manajemen Keselamatan
2	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	147.540.700	59%	Kegiatan Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan dengan harapan dapat mensosialisasikan peraturan perundangan terkait uji tipe secara menyeluruh dan dapat menampung isu strategis yang dihadapi oleh perusahaan APM/IU.
3	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0,00%	Rencana kegiatan akan dilaksanakan bulan agustus 2022, menunggu jadwal pelaksanaan uji guling dengan metode <i>complete vehicle rollover test</i> sesuai UN-ECE R66
4	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0,00%	Rencana Kegiatan akan dilaksanakan bulan agustus 2022
5	Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)	500.000.000	168.353.200	33,87%	
6	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	264.907.644	66,22%	
7	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	264.699.000	79,48%	
8	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	657.951.000	503.244.078	76,49%	
9	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	500.000.000	307.362.020	61,47%	
10	Program Safety Riding	500.000.000	121.870.880	24,37%	
11	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	102.135.930	20,42%	
12	Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	535.829.000	392.690.518	73,29%	
13	Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	706.220.000	215.580.910	30,53%	
TOTAL		6.133.000.000	2.728.861.100	44%	

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP dan bus perintis, antara lain:

Kebijakan atau regulasi

- akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;
- akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;
- akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK.
- akan disusunnya peraturan terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum khususnya pada angkutan barang

Sosialisasi

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);
- Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awarness masyarakat terhadap keselamatan jalan

Implementasi atau Penyelenggaraan

- Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3);
- Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
- Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum;
- Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.
- Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;
- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

Teknologi Informasi

- Untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;
- Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;
- Integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebesar 0,016, maka capaian kinerja mencapai 200,00% sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 capaian kinerja sebesar 0,0152 dengan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 0,019 maka capaian mencapai 120,00%, dan pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 0,0037 dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 0,020 maka capaian kinerja mencapai 181,5%. Jadi capaian kinerja Triwulan II tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 80,00% dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2021 sedangkan capaian kinerja Triwulan II tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,50% dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi TW II	Capaian (%)	2020	2021
SP3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Perhubungan												
1	JKPI	0,02	0,0037	181,50%	0,019	0,0152	120,00%	0,016	0,00	200,00%	Naik 18,50%	Naik 80,00%

kenaikan capaian kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan disebabkan karena laporan kecelakaan dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah 0 (nol) kecelakaan serta Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan kepada Perusahaan Angkutan Umum untuk terus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) dengan dilaksanakannya kegiatan Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia baik Perusahaan angkutan orang maupun barang.

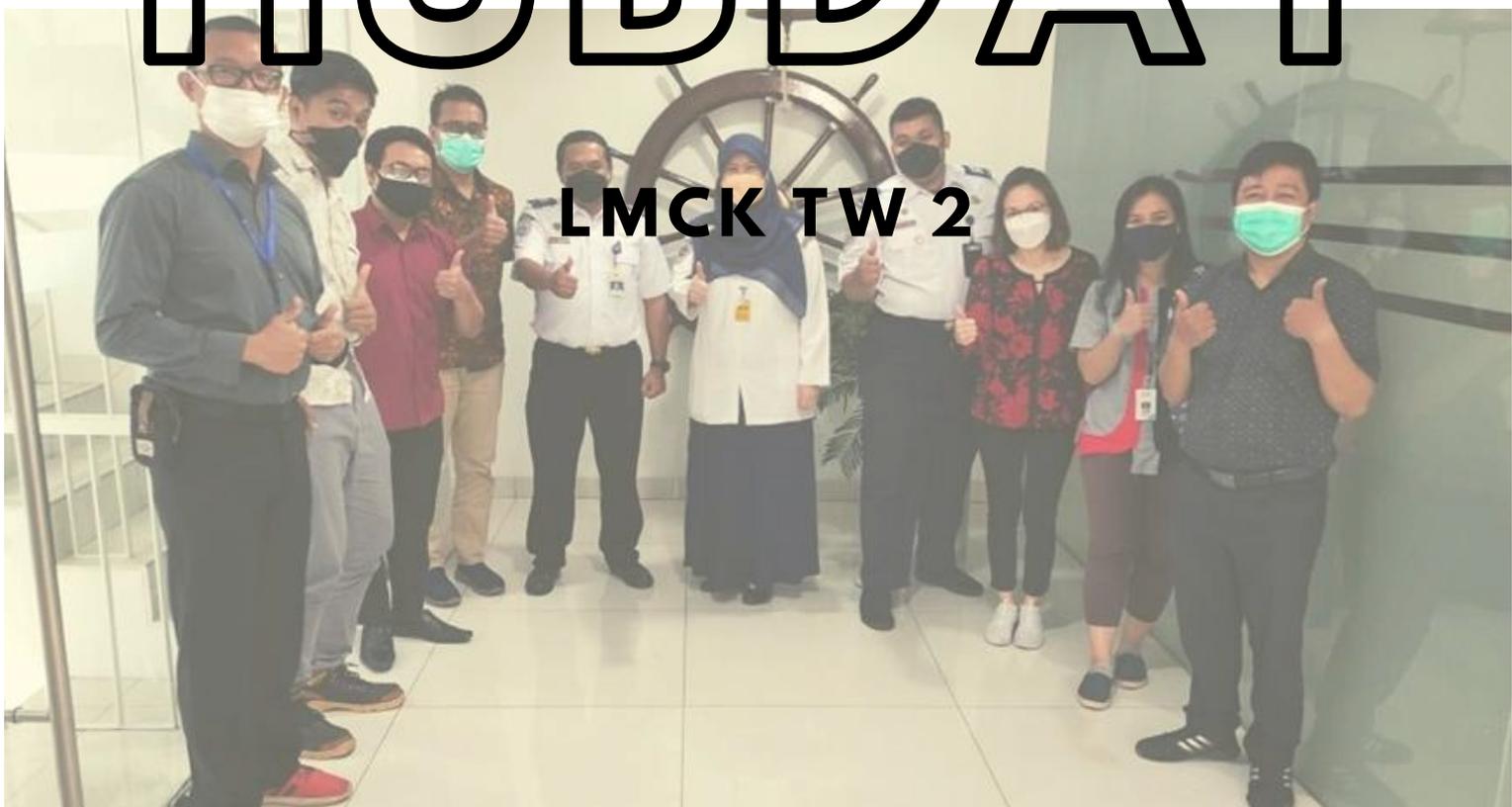
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200,00%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik dibawah yaitu Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2022 terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.





STJ HUBDAT



LMCK TW 2



SK4

Sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

1. Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) **(IKK03)**
2. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional **(IKK04)**
3. Jumlah ketersediaan taman edukatif **(IKK05)**
4. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan **(IKK06)**
5. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) **(IKK07)**
6. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor **(IKK08)**
7. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK09)**
8. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK10)**
9. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor **(IKK11)**
10. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK12)**

IKK03

Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK), dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SK4	Meningkatinya Keselamatan Transportasi Darat			
IKK 3	Junlah Peruhaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	Satuan :	Perusahaan	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Y2022
Target		80	80	80
Realisasi		34	39	39
Capaian		43%	49%	49%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

Capaian IKK03 = Jumlah Perusahaan Angkutan Umum yang menerapkan SMK sampai dengan tahun (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu tahun 2022

Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) sampai dengan Juni 2022 sebanyak 39 Perusahaan maka realisasi IKK03 pada TW II adalah sebagai berikut:

REALISASI IKK03 TW II = 39



27 Perusahaan Angkutan Orang



12 Perusahaan Angkutan Barang

39 Perusahaan

1. PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA JATENG
2. PT. SINAR MAS TRANSPORT PURWOKERTO JATENG
3. PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA SURABAYA JATIM
4. PT. TEGUH MUDA ABADI PURWOKERTO JATENG
5. PT. GUNUNG HARTA TRANSPORTASI SOLUTIONS - MALANG - JATIM
6. PT. LANGSUNG LANCAR CEMERLANG - BEKASI - JABAR
7. PT. SAHABAT KITA SEJATI - BEKASI - JABAR
8. PT. DEWI PUTRI NASIMA - SEMARANG - JATENG
9. PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG - BEKASI - JABAR
10. PT. HIBA UTAMA - JAKARTA
11. PT. SUGENG RAHAYU - SIDOARJO- JATIM
12. PT HS BUDIMAN - TASIKMALAYA- JABAT
13. PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG - TANGGERANG
14. PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS - CILEGON
15. PT. INDOTRANSPORT ABDIMAS
16. PT. SETIA NEGARA
17. PT. HIDUP BARU PUTRA
18. PT. PUNINAR JAYA
19. PT. PUNINAR FUELLER
20. PT. MANUPPAK ABADI
21. PT. DAKOTA LOGISTIK INDONESIA
22. PT. MURNI JAYA
23. PT. INDOSTAR CARGO
24. PT. DINAMIKA MAKMUR SENTOSA
25. PT. ASLI PRIMA INTI KARYA
26. PT. GARUDA MAS PUTERA ESA
27. PERUM DAMRI
28. PT. SUMBER WARAS PUTRA
29. PT. LADJU SRIKANDI MANDIRI
30. PT. SINAR JAYA LANGGENG UTAMA
31. PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
32. PT. SUMA ADI JAYA
33. PT. HANOMAN SAKTI PRATAMA
34. PT. PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI
35. PT. GILANG SEMBILAN-SEMBILAN
36. PT. GLOBAL MANDIRI MARINE
37. PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
38. PT. LADJU SENTOSA MANDIRI
39. PT. GONDO INTI PERSADA

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Direktorat

Sarana TJ Tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Realisasi Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 pada periode TW II adalah sebanyak **39 perusahaan angkutan umum** yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **80 perusahaan** maka capaian kinerja mencapai **48,75%** Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022

Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

1. PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan LLAJ
2. peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang RUNK LLAJ
3. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
5. KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 adalah sebanyak 39 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK yang terdiri dari 27 perusahaan angkutan orang dan 12 perusahaan angkutan barang. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh



Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 94 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai, dari perusahaan tersebut yang telah lulus dengan nilai "Sangat Baik" sebanyak 39 perusahaan. Terdapat sebanyak 55 perusahaan yang sedang menjalani proses penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan, melalui Subdit Manajemen Keselamatan terus berupaya dan mendorong perusahaan angkutan umum untuk menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebagai komitmen mewujudkan keselamatan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat. Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Perusahaan AU yg Menerapkan SMK s.d tahun (n)}}{\text{Target tahun (n)}} \times 100\%$$

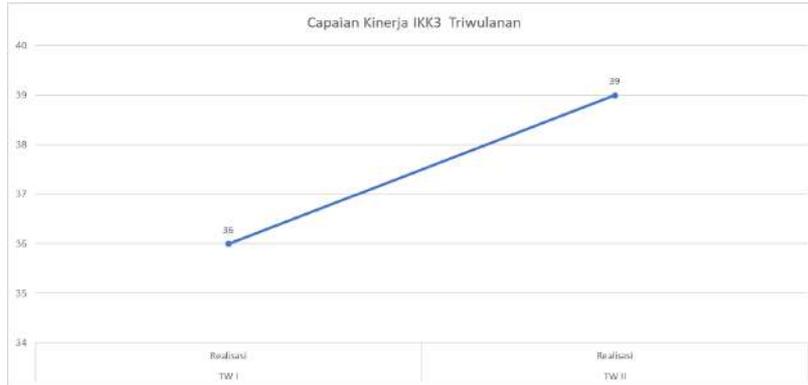
tahun (n) = Tahun berjalan yaitu 2022

$$\% \text{ Capaian} = (39/80) \times 100\% = 48,75\%$$

Capaian Kinerja TW II
terhadap Target
Kinerja

48,75%

Kode	Indikator	TW I			TW II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03	Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	80	36	45,0%	80	39	48,75%



Realisasi Indikator Kinerja Triwulan II Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sebanyak 39 perusahaan atau sebesar 48,75%.

Belum tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 antara lain yaitu masih banyaknya perusahaan angkutan umum yang belum terlalu paham mengenai penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum sehingga sampai saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan tata cara penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan-perusahaan angkutan umum. faktor lain yang mempengaruhinya yaitu terdapat 10 elemen yang harus di penuhi oleh perusahaan angkutan umum untuk mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum namun masih banyak perusahaan yang masih belum bisa memenuhi 10 elemen tersebut sehingga proses penyusunan dokumen menjadi terhambat. Terdapat kendala dalam proses sertifikasi terhadap perusahaan dikarenakan anggaran yang terkena blokir. Dalam kegiatan sertifikasi terdapat tahapan Monitoring yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengecekan secara langsung ke lapangan dengan keluarannya merupakan Berita Acara untuk mengajukan Sertifikat serta SK kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Subdit Manajemen Keselamatan telah memaksimalkan SDM untuk melaksanakan monitoring dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan membagi 1 (satu) Tim untuk melaksanakan monitoring kepada 3 - 4 perusahaan dalam waktu sekitar 3 (tiga) hari disesuaikan dengan wilayah terdekat antar alamat Perusahaan Angkutan Umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
3. Memaksimalkan SDM dengan anggaran yang tersedia yaitu dengan melaksanakan monitoring secara bersamaan kepada perusahaan yang berada di wilayah yang bedekatan oleh 1 (satu) Tim.
4. Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU).

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	500.000.000	500.000.000	307.362.020	61,47%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	657.951.000	657.951.000	503.244.078	76,49%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	706.220.000	706.220.000	215.580.910	30,53%



Terdapat blokir (*) anggaran terkait indikator jumlah perusahaan AKAP Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat, sehingga pagu yang dapat digunakan pada Triwulan II untuk kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	307.453.420	307.453.420	307.362.020	99,97%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	507.276.248	507.276.248	503.244.078	99,21%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	508.429.700	508.429.700	215.580.910	42,40%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum.

Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten.

Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokemen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

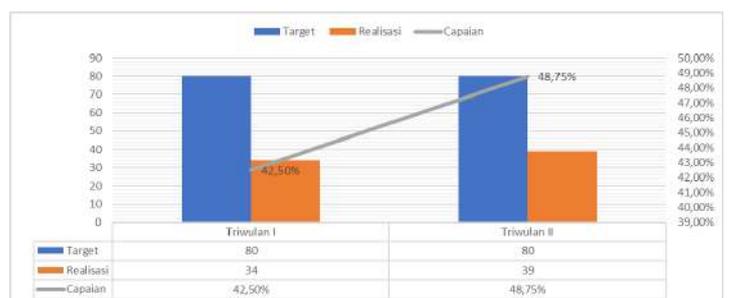
Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 39 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak 80 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 48,75%, Pada Tahun sebelumnya tahun 2021 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 24 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebanyak 20 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 120,00% sedangkan pada tahun yaitu tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 11 perusahaan dengan target sebanyak 7 perusahaan sehingga capaian kinerja sebesar 157%. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 71,25% dan jika dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan dari 157% menjadi 48,75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	2020	2021
SK3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat												
1	IKK03	7	11	157%	20	24	120%	80	39	48,8%	Turun 108,4%	Turun 71,25%

Terjadi penurunan capaian kinerja indikator Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 dibandingkan dengan capaian tahun 2021 hal tersebut disebabkan karena anggaran kegiatan terkena blokir (*) sehingga kegiatan monitoring menjadi terhambat. Dalam kegiatan sertifikasi terdapat tahapan Monitoring yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk melaksanakan pengecekan secara langsung ke lapangan dengan keluarannya merupakan Berita Acara untuk mengajukan Sertifikat serta SK kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat untuk mendapatkan persetujuan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 39 perusahaan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 80 perusahaan maka capaian kinerja mencapai 48,75%. Pencapaian digambarkan pada grafik disamping :



IKK04

Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional, dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat			
IKK 4	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Satuan:	Lokasi	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2	Y2022
Target		325	325	325
Realisasi		251	261	261
Capaian		77,23%	80,31%	80,31%

Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK04} = \frac{\text{Jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional sampai dengan tahun ke (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu Tahun 2022.}}{\text{Total pembangunan sebanyak 251 Lokasi}}$$

Pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan sampai dengan Juni 2022 adalah sebanyak **10 titik Lokasi** sehingga capaian kinerja IKK04 TW II adalah sebagai berikut :

$$\text{IKK04} = \text{Jumlah s.d 2021} + \text{Realisasi TW II Tahun 2022} \\ \text{IKK04} = 251 + 10 = 261 \text{ Lokasi}$$

REALISASI TW IV

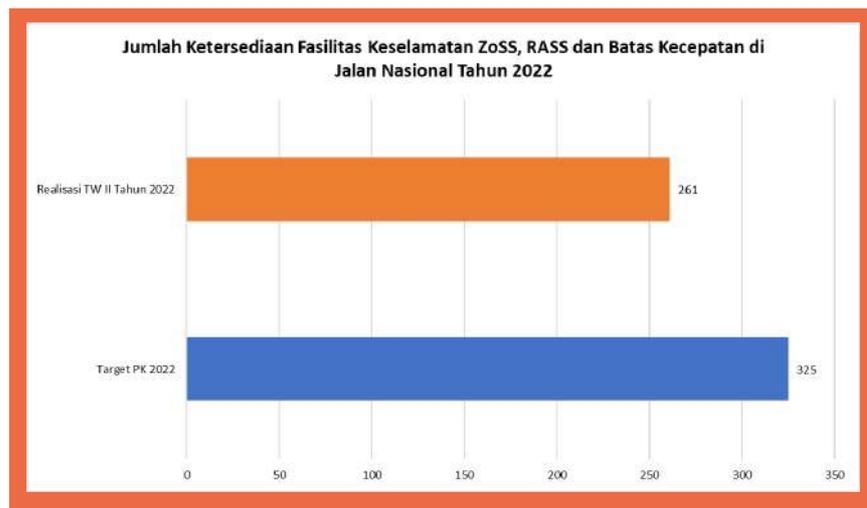
261
Lokasi

Catt. Baseline Tahun 2021 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 251 Lokasi

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2022 pada Triwulan II terdapat **10 (sepuluh) titik** lokasi yang sudah selesai pembanguan di BPTD Kaltim Kaltara.

Sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2022 pada Triwulan II adalah sebanyak **261 lokasi**. Jika dibandingkan dengan Target PK 2022 sebanyak 325 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2022 pada Triwulan II.



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan:

- 1.PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
- 2.PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- 3.SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2022 Triwulan II adalah sebanyak 261 lokasi.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 80,31%. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Capaian Kinerja TW II terhadap Target Kinerja

$$= \frac{\text{Jumlah Kumulatif Pembangunan Sampai Tahun Ke (n)}}{\text{Target Perjanjian Kinerja Tahun Ke (n)}}$$

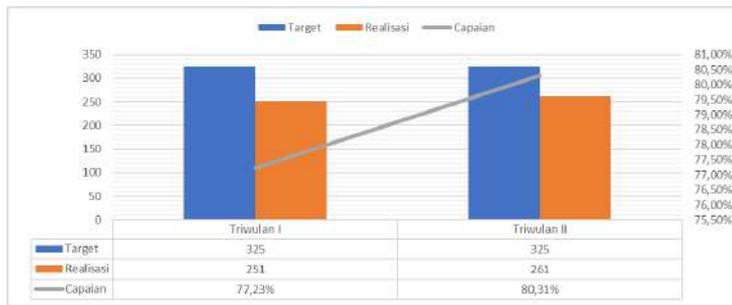
$$\% \text{ Capaian} = (261/325) \times 100\% = 80,31\%$$

Capaian Kinerja TW II Tahun 2022 terhadap Target Kinerja

80,31%

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 sebesar 80,31% dari target PK 2022.

Kode	Indikator	TW I			TW II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	325	251	77,23%	325	261	80,31%



Capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional dengan capaian pada periode Triwulan II yaitu 261 Lokasi.

Faktor belum tercapainya keberhasilan jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan dikarenakan adanya pemotongan/refocusing anggaran yang berpengaruh pada proses kontraktual pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di masing-masing BPTD dengan terhambatnya proses kontraktual maka kegiatan pembangunan belum dilaksanakan,

dan terdapat beberapa pembangunan fasilitas keselamatan yang awalnya direncanakan pada Tahun 2022 menjadi dihapuskan karena Automatic Adjustment Anggaran TA. 2022. Terdapat 10 (sepuluh) BPTD yang terkena Automatic Adjustment yaitu BPTD Wilayah I Provinsi Aceh, BPTD Wilayah II Provinsi Sumut, BPTD Wilayah III Sumbar, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, BPTD Wilayah VII Provinsi Sumsel dan Babel, BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY, BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB, BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT, dan BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalteng. Adapun jumlah keseluruhan anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 yaitu senilai **Rp450.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan II telah terealisasi sebanyak **Rp144.103.700,- atau sebesar 32,02%**. Terdapat anggaran yang masih terkena **blokir (*)** sehingga untuk pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **Rp144.398.000,-** sehingga persentase realisasi terhadap pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **31,09%**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.

Selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi. progres pembangunan Siemka sampai saat ini yaitu akan dilaksanakan User Acceptance Test (UAT), namun hal tersebut belum bisa dilaksanakan karena anggaran terkena Blokir (*) seluruhnya sebesar Rp62.161.000,-

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022.

Perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2022 sebanyak 261 titik lokasi apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak 325 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 80,31%. Jika dilihat pada tahun 2020, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional adalah sebanyak 55 titik dengan target sebanyak 59 titik lokasi sehingga capaian kinerjanya mencapai 93%.

Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Perbandingan 2020
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK04	59	55	93%	325	261	80,31%	Turun 12,91%

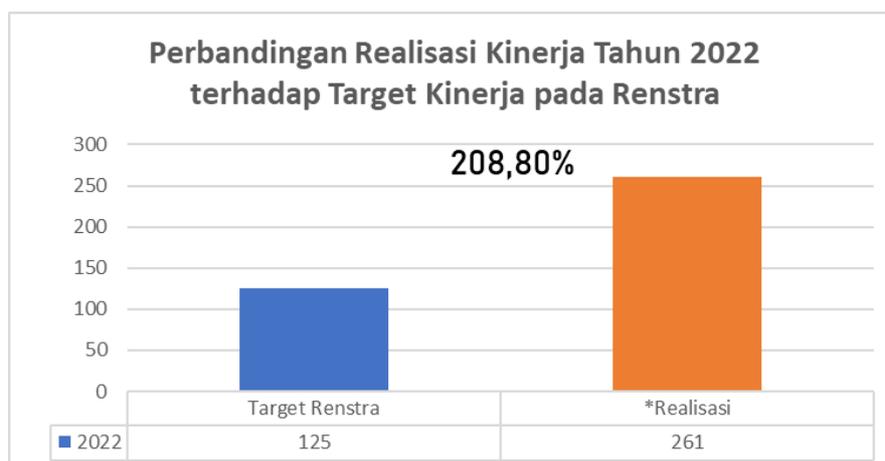
Sedangkan untuk perbandingan dengan tahun 2021, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2021 adalah 251 titik lokasi dengan target sebanyak 75 titik lokasi, sehingga capaian kerjanya sebesar 334,67%. Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami penurunan, hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan 2021
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK04	75	251	334,67%	325	261	80,31%	Turun 254,36%

Berdasarkan perhitungan perbandingan realisasi indikator kinerja jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan, capaian kinerja pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Penurunan terjadi dikarenakan Automatic Adjustement Anggaran TA. 2022 yang terjadi di 10 (sepuluh) BPTD yang yaitu BPTD Wilayah I Provinsi Aceh, BPTD Wilayah II Provinsi Sumut, BPTD Wilayah III Sumbar, BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, BPTD Wilayah VII Provinsi Sumsel dan Babel, BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY, BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB, BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT, dan BPTD Wilayah XVI Provinsi Kalteng. Disamping itu, pembangunan belum selesai dilaksanakan dikarenakan kontrak dari beberapa BPTD baru terlaksana sehingga pembangunan baru mulai pada tahap awal.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 sebanyak 261 titik lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 125 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 208,80%. Pencapaian digambarkan pada grafik di bawah :



IKK05

Jumlah ketersediaan taman edukatif



Capaian TW II Indikator IKK05

Berdasarkan Perdirjen Nomor SK_3949-AJ_403-DRJD-2015 tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat, merupakan produk Dit. Sarana Transportasi Jalan bidang manajemen keselamatan yang bertujuan untuk sosialisasi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pada pengguna jalan. Pengenalan akan rambu, marka dan fungsi dari perlengkapan jalan tersebut kepada masyarakat terkhusus anak usia dini agar teredukasi dan sadar akan patuh nya berlalu lintas.

Pembangunan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

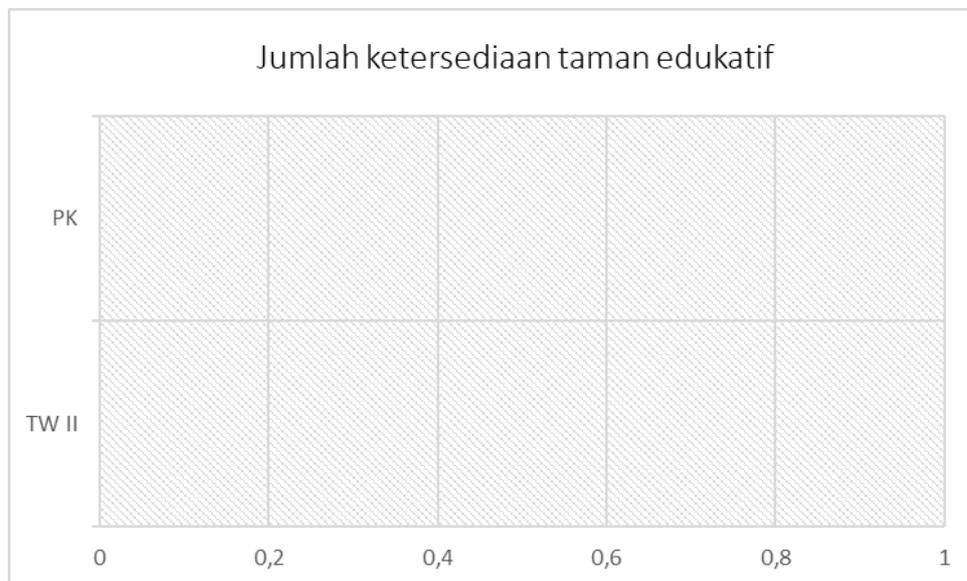
$$\text{IKK05} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke } n}{\text{Jumlah lokasi}} \times 100\%$$

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pembangunan Taman Edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW II
0
Lokasi

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan II Capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah **0 lokasi** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 lokasi** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif .



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan Jumlah ketersediaan taman edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif dengan capaian pada periode TW I yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif tahun 2022

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif pada triwulan I tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **5 lokasi**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan Tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak **0 Unit** . Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK05 - Jumlah ketersediaan taman edukatif	2	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	Tetap

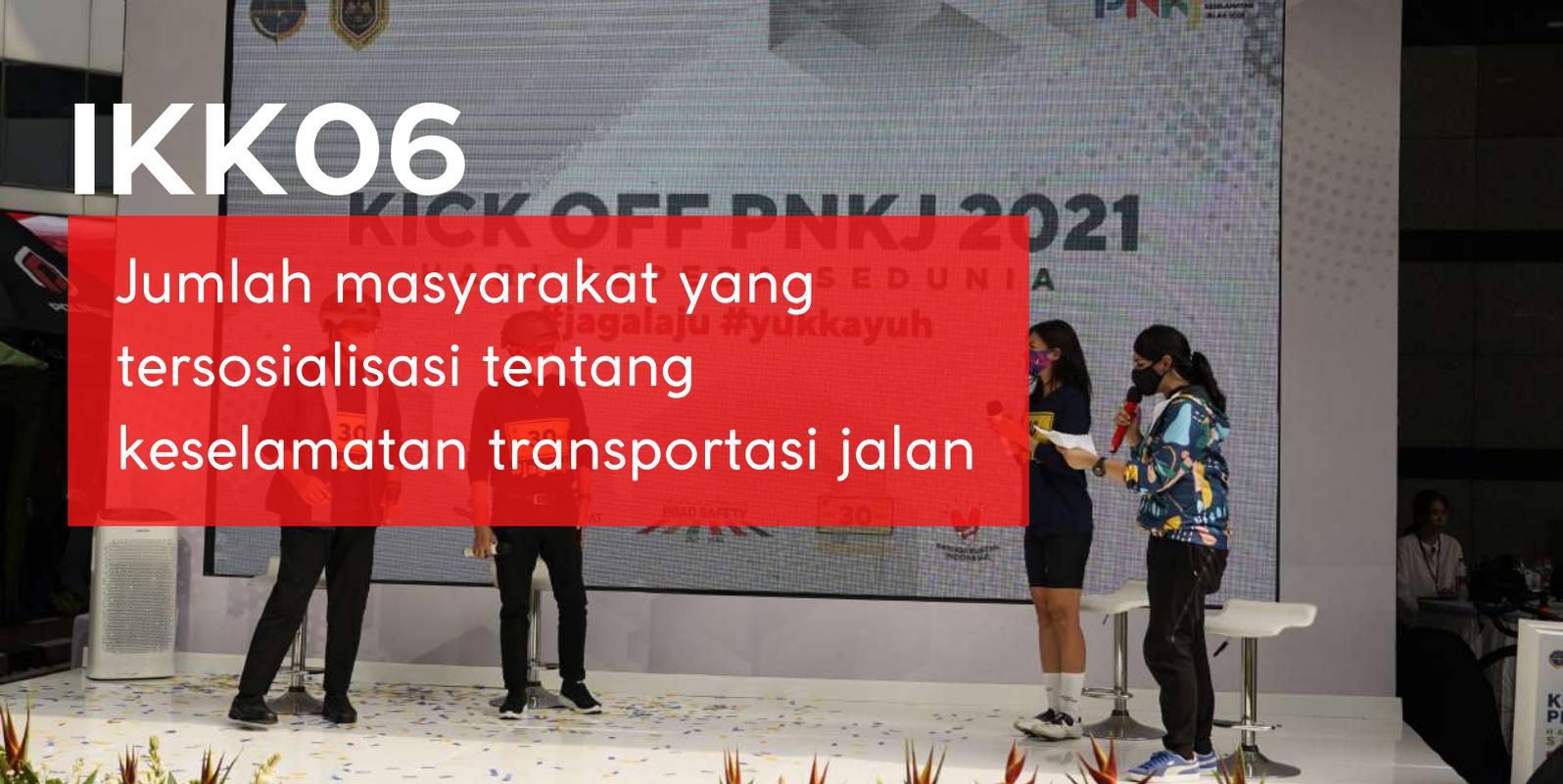
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif Tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **5 lokasi** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK06

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan



Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) pada IKK6 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan II belum mencapai target dan belum terealisasi karena anggaran pelaksanaan yang masih terblokir dari Kementerian Keuangan dan sebagian terkena automatic adjustment, sehingga proses lelang dan persiapan kegiatan belum bisa dilaksanakan. Perbandingan target/realisasi/capaian, dapat dilihat pada tabel disamping.

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Pekan Keselamatan Jalan yang dilaksanakan oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM					
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	satuan : orang			
Target/Realisasi/Capaian		2020	2021	Q1	Q2
Target		16000	20000	20000	20000
Realisasi		17735	21479	0	0
Capaian		110,84%	107,40%	0,00%	0,00%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK06 = \frac{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun } (n)}{\text{target}}$$

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 ini melalui Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan maupun Pekan Keselamatan Jalan pada triwulan II belum terealisasi masih dalam pembahasan anggaran dan menunggu automatic adjustment dibuka. Maka realisasi Kinerja untuk Indikator IKK06 adalah sebagai berikut :

IKK06 = 0

Realisasi TW II

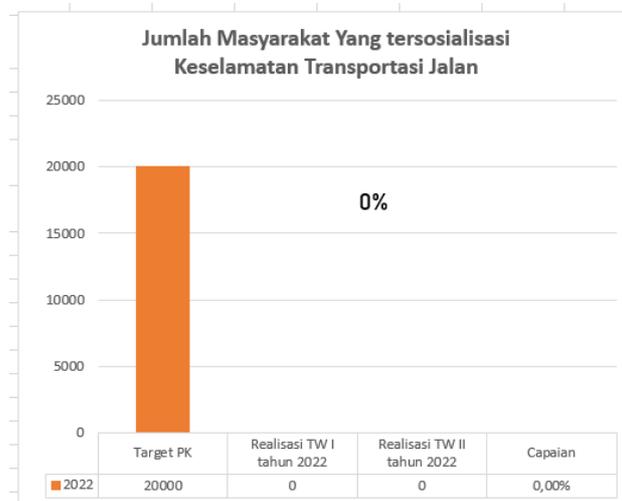


0

Orang

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan II Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan jalan belum terealisasi karena masih menunggu dibukanya anggaran yang masih diblokir (automatic adjustment) oleh Kementerian Keuangan. Jika dibandingkan dengan PK 2022 sebanyak **20.000 orang** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan merupakan tindak lanjut dari Seruan PBB dalam Resolusi No. A/Res/74/299 tentang Improving Global Road Safety Week, Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan telah tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 triwulan II belum ada masyarakat yang tersasar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang belum dilaksanakan dari Pusat maupun BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

Pada Tahun 2022, Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan di Pusat dan Pekan Keselamatan Jalan di Balai Pengelola Transportasi Jalan dilihat akan mengalami peningkatan dan pemerataan penyelenggaraan karena terjadi peningkatan dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan yang semula pada Tahun 2021 hanya 13 BPTD yang menerima anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan,

dan pada Tahun 2022 kali ini seluruh BPTD di Indonesia sebanyak 25 BPTD dan Pusat mendapatkan alokasi anggaran Pekan Nasional Keselamatan Jalan, akan tetapi pada TW II ini ada beberapa hal yang mempengaruhi belum terlaksanakannya kegiatan karena masih dilaksanakan proses pembahasan dan menunggu dibukanya anggaran yang di blokir oleh Kementerian Keuangan, dan beberapa BPTD berencana akan melaksanakan PKJ di Bulan Agustus dan September 2022.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 0/20.000 \times 100 \% = 0\%$$

Capaian Kinerja
TW II terhadap
Target Kinerja

0%

Kode	Indikator	TW I			TW II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	20000	-	0%	20000	-	0%

Capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW II yaitu 0 **orang** hal ini berarti belum mencapai capaian kinerja pada Tahun 2022. ditargetkan pada Triwulan III sudah terlaksana beberapa rangkaian kegiatan sehingga dapat memenuhi target dalam indikator.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 3.040.000.000,-** dan sampai dengan bulan triwulan II belum terealisasi karena anggaran masih diblokir oleh Kementerian Keuangan.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan dimasa yang akan datang adalah dengan penambahan anggaran untuk penyelenggaraan pusat dan daerah sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial dan kegiatan kampanye keselamatan lainnya yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.

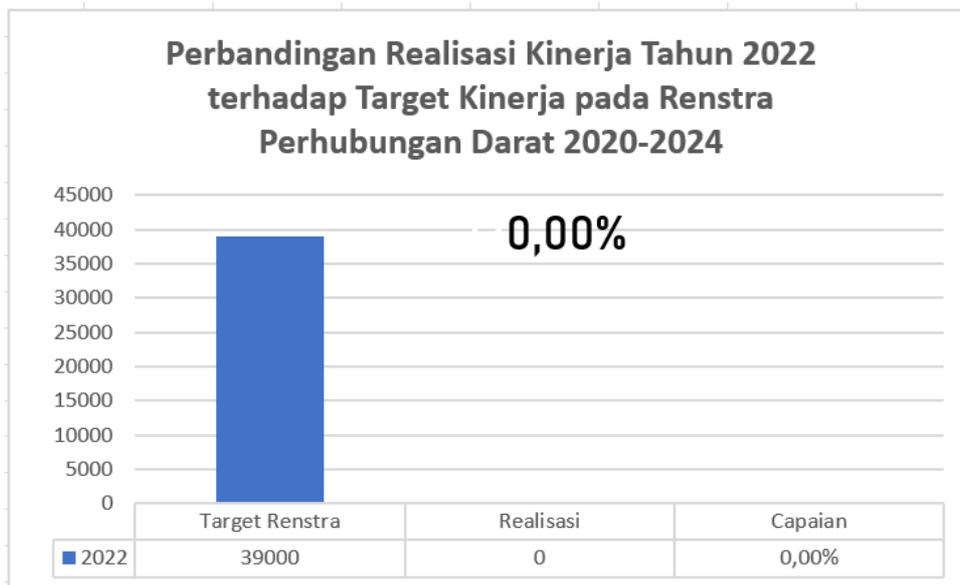
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebanyak **21.479 orang** jika dibandingkan dengan revisi target kinerja pada tahun 2021 sebesar **20.000** maka capaian kinerja mencapai **107%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan adalah sebesar **17.735** dengan target **16.000** maka capaian kinerja mencapai **111%**. Jadi capain kinerja pada tahun 2021 mengalami penurunan 4% dan dibandingkan dengan triwulan II Tahun 2022 juga masih mengalami penurunan karena kegiatan belum terlaksana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK06	16.000	17.735	111%	20.000	21.479	107%	20.000	0	0%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebesar 21.479 orang, pada Tahun 2022 pada TW II masih belum dilaksanakan sehingga jumlah orang yang tersosialisasi sebesar 0 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Angkutan Jalan 2020-2024 sebesar **39.000** maka capaian kinerja mencapai **0%**.



IKK07

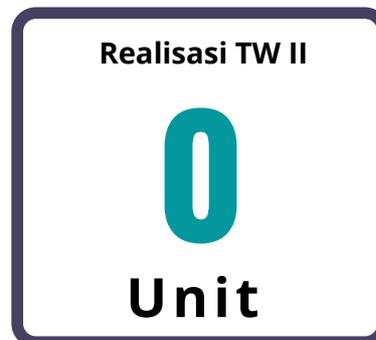
Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

Capaian TW II Indikator IKK07

Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor merupakan jumlah fasilitas/alat pengujian tipe kendaraan yang terdapat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan bermotor (BPLJSKB) yang telah mengikuti standar UN-ECE. UN-ECE merupakan standar keselamatan kendaraan yang disepakati Komisi Ekonomi PBB dan penerapan standar tersebut di Indonesia telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

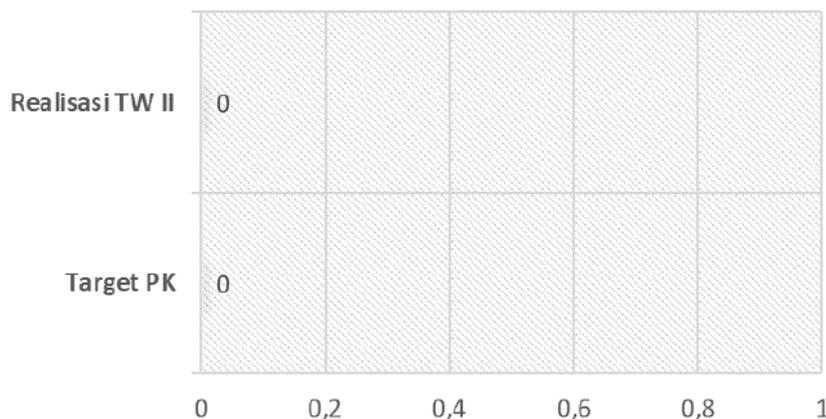


IKK07 = Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan II Capaian Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun adalah **0 unit** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 Unit** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK07 Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)



Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pengadaan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dengan capaian pada periode TW II yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) tahun 2022

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) pada tahun 2022 sebanyak **0 Unit** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **10 Unit**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020,2021 realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK07 - Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	3	0	0%	6	0	0%	10	0	0%	Tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 sebanyak **0 Unit** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **10 Unit** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



IKK08

Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Capaian TW II Tahun 2022 Indikator IKK08

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK08 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{(Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM))}} \times 100 \%$$

Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak **515 Kab/Kota** sedangkan Jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan akhir Juni tahun 2022 adalah sebanyak **327 UPUBKB** sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

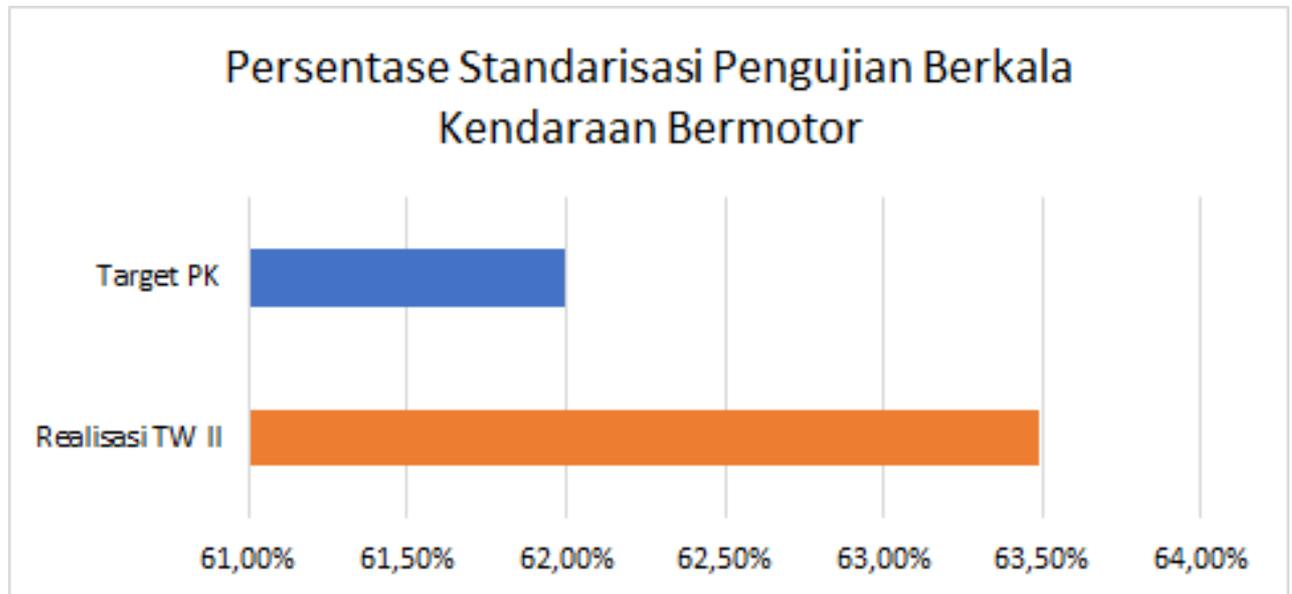
$$IKK08 = (327/515) \times 100\% = 63,49\%$$

Realisasi TW II

63,49%

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah **63,49%**. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **62%** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK08 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan Tahun 2022.



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bemotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 1527 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Perdirjen No. SK.2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor

Angka Penyebut :

Jumlah Pemda 514 Kab/Kota dan 1 UPUBKB milik Swasta.

Angka Pembilang :

Jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik Pemda (Kab/Kota) dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan Tahun ke n (2022). Dan sampai dengan Tahun 2022 jumlah UPUBKB yang telah terakreditasi sebanyak 327 UPUBKB.

Faktor Keberhasilan :

Adapun hal hal yang mendukung keberhasilan tercapainya target kinerja diatas antara lain :

1. Pelaksanaan beberapa kegiatan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu akreditasi UPUBKB, monitoring dan evaluasi UPUBKB.
2. Membuat suatu kebijakan dimana Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang diijinkan beroperasi harus sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sehingga hal ini memaksa Pemerintah Daerah untuk segera melakukan pembenahan baik dari segi administrasi maupun teknis untuk proses pengajuan permohonan akreditasi UPUBKB.
3. Membuat kebijakan terkait Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dimana setiap pengujian sudah tidak lagi menggunakan buku uji dan juga melakukan peningkatan spek daripada BLUe untuk peningkatan kualitas dan level keamanan.

Capaian :

Realisasi dari Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebesar 63.49%.

Capaian kinerja Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 63.49/62 \times 100 \% = 102,40\%$$



Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Pengadaan Secure Access Module (SAM)
2. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
3. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
4. Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi
5. Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala
6. Akreditasi UPUBKB
7. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
8. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
9. Monitoring dan Evaluasi UPUBKB

Anggaran IKK08 :

Anggaran terkait Indikator Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp 41.518.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan II telah terealisasi sebanyak **Rp15.507.757.636,-** atau **37%**.

Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
Pengadaan Secure Access Module (SAM)	Rp 200.000.000	Rp 196.248.000	98%
Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan Tanda Kualifikasi Penguji Berkala	Rp 180.000.000	Rp -	0%
Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi	Rp 800.000.000	Rp -	0%
Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	Rp 180.000.000	Rp -	0%
Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	Rp 36.366.000.000	Rp14.508.676.800	40%
Akreditasi UPUBKB	Rp 1.122.000.000	Rp 316.424.210	28%
Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)	Rp 1.320.000.000	Rp -	0%
Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Rp 400.000.000	Rp 215.962.540	54%
Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	Rp 950.000.000	Rp 270.446.086	28%
TOTAL	Rp 41.518.000.000	Rp15.507.757.636	37%

Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK 08	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	62	63,49	102,4

Capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada periode Triwulan II yaitu 102,40%.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan.
2. perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 472 UPUBKB. Dan baru 327 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 145 UPUBKB yang belum terakreditasi.
3. Dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan..
4. Mendukung program pemberian DAK alat uji kendaraan bermotor untuk pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

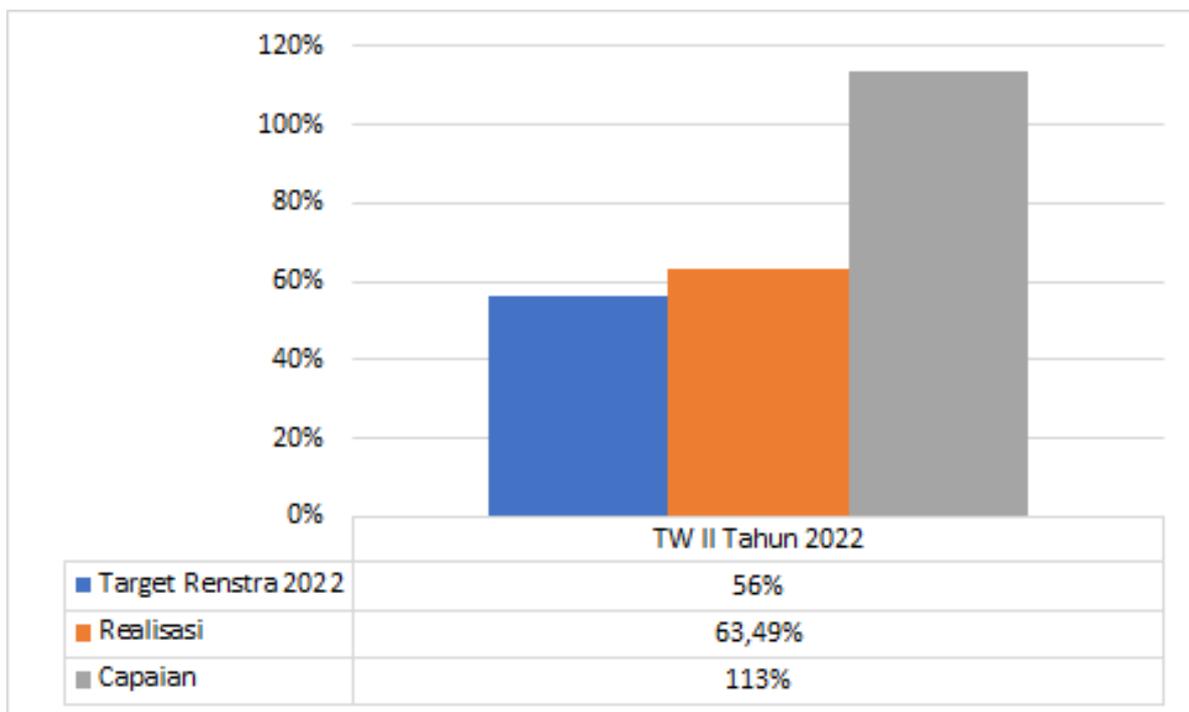
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 sebesar 63,49% jika dibandingkan dengan target kinerja pada PK tahun 2022 sebesar 62% maka capaian kinerja mencapai 102,40% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja sebesar 49% dengan target 48% sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 102,08%. tahun 2021 capaian kinerja sebesar 60,97% dengan target pada PK Tahun 2021 sebesar 60% maka capaian kinerja mencapai 101,62%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s.d Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 08	48%	49%	102,08%	60%	60,97%	101,62%	62%	63,49%	102,40%	Naik

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor Tahun 2022 sebesar 63,49% jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar 56% maka capaian kinerja mencapai 113%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



Perbandingan Realisasi kinerja jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target kinerja tahun 2022 pada renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024

IKK09

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

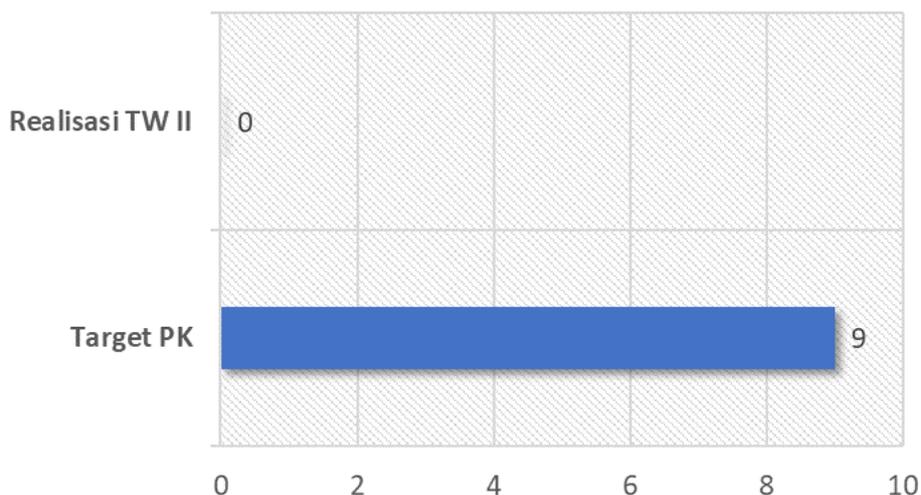
Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK09} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan I sebesar **0 Dokumen** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **9 Dokumen** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Realisasi Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kajian dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas penyusunan NSPK.

Pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi atau penyusunan dokumen teknis sebanyak **9 kajian**, sampai dengan bulan Maret 2022 kajian yang sudah selesai sebanyak **0 kajian** sehingga capaian TW II adalah sebagai berikut :

IKK09= 0 Dokumen



Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan I adalah sebanyak 0 dokumen. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 0 dokumen adalah 0 %

% Capaian = 0/9 x 100 % = 0 %



NO	Kegiatan	Posisi
1	Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection	Laporan Pendahuluan
2	Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran	Laporan Pendahuluan
3	Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous	Laporan Pendahuluan
4	Mekanisme Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling	Laporan Pendahuluan
5	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas perlatan Uji Berkala Kendaraan bermotor	Laporan Pendahuluan
6	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Agen Pemegang	Laporan Pendahuluan
7	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat Istirahat Pengemudi	Laporan Pendahuluan
8	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas	Laporan Pendahuluan
9	Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	Laporan Pendahuluan
TOTAL		0,00%

Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 5.200.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan I telah terealisasi sebanyak **Rp 0,-** atau **0%**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2022 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **24 dokumen** maka capaian kinerja mencapai **0%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **23 dokumen** dengan target pada renstra 22 dokumen maka capaian kinerja mencapai **105%**. Jadi capaian kinerja **turun 105 %** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK09 - Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	20	100%	22	23	105%	24	0	0%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar 24 maka capaian kinerja mencapai **0%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK10

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

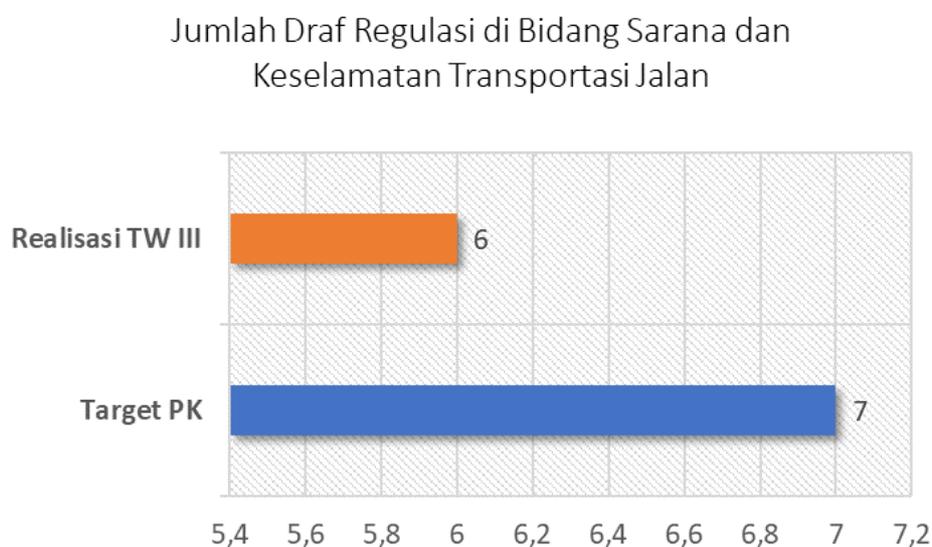
Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK10 = \frac{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan II sebesar **7 Draf** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **7 Draf** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan penyusunan draft regulasi dalam rangka melaksanakan tugas penyusunan NSPK. Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan II adalah sebanyak **10 Draft** dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Sampai dengan bulan Juni 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah menyelesaikan 11 draft peraturan sehingga capaian TW II adalah sebagai berikut :

IKK10 = 11 Draft



Capaian Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW II yaitu **11 draft** dari target 10 draft hal ini berarti capaian kinerja sebesar **110 %**.

% Capaian = 11/10 x 100 % = 85,7 %



Adapun anggaran terkait Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 1.501.276.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan II telah terealisasi sebanyak **Rp 39.228.000,-** atau **3%**.

Draft Regulasi 2022 Dit. STJ :

1. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Konversi Kendaraan Bermotor Roda 4 Ke Atas menjadi Kendaraan Listrik Berbasis Baterai
2. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Dan Kereta Tempelan
3. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kendaraan Bermotor Kustom
4. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor
5. Draft Instruksi Presiden tentang Percepatan Implementasi Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) di Lingkungan Instransi Pemerintah dan Angkutan Publik
6. Penerbitan Dan Penggunaan Kartu Uji Non Elektronik Sementara Dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
7. Draft Keputusan Dirjen Pedoman Perhitungan JBI dan JBKI untuk mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, kendaraan khusus, dan kendaraan penarik beserta kereta tempelan atau gandengan
8. Draft Keputusan Dirjen Hubdat tata Cara Pemberian Sanksi Administratif Kendaraan Bermotor Tanpa Uji Tipe dan Registrasi Uji Tipe
9. Draft Perdirjen Hubdat Tentang Roadmap rencana Aksi Kampanye Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2022 - 2040
10. Draft Keputusan Dirjen Petunjuk Teknis Mobil Barang Pengangkut Peti Kemas Di Jalan
11. Draft Surat Edaran Dirjen tentang Penerbitan dan Penggunaan Kartu Uji Non elektronik Sementara Dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan	750.000.000	-	0%
2	Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe	250.000.000	39.228.000	16%
3	Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	501.276.000	-	0%
4	Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	300.000.000	-	0%
TOTAL		1.801.276.000	39.228.000	2%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada



Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

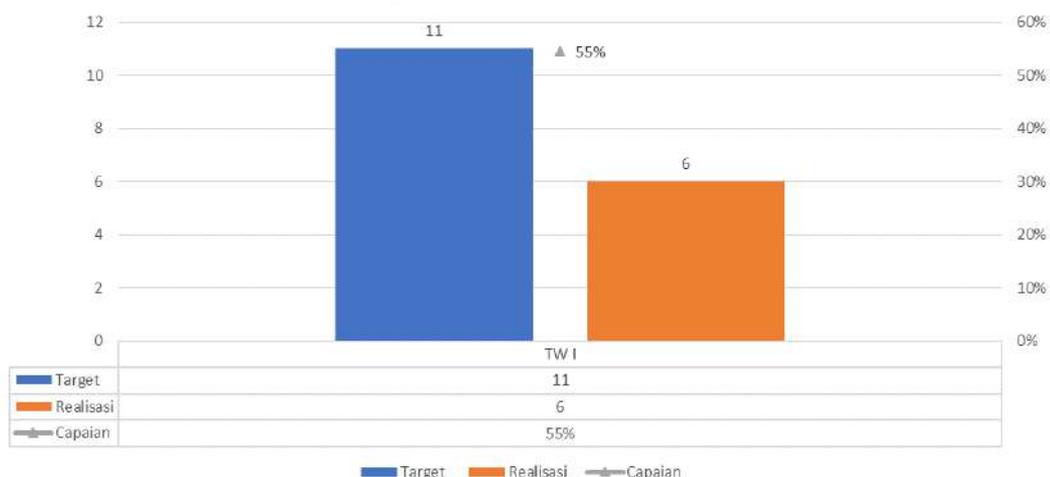
Realisasi kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **11 draf** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55 %** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **10 draf** dengan target pada renstra **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **91%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020,2021 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK10 - Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	12	109%	11	10	91%	11	6	55%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **6 draf** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024



IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 Indikator IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor (Diklat) dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor yang bekerjasama dengan BPSDM Perhubungan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK11} = \frac{\text{Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun } n}{\text{Target}} \times 100$$

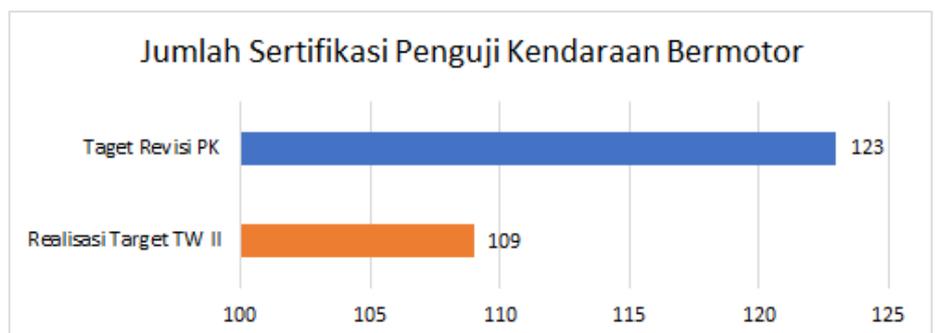
Pada Triwulan II Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi tenaga penguji kendaraan bermotor di PTDI-STTD Bekasi dan **109 peserta** dinyatakan kompeten dan berhak menerima sertifikat kompetensi.

Realisasi TW II



Target VS Realisasi

Realisasi Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 sebesar **109 Sertifikat** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **123 Sertifikat** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan

Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.370/AJ.402/DRJD/2017 tentang Penetapan Nomor Registrasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.

Faktor Keberhasilan :

Hal-hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja indikator Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor antara lain :

- Adanya alokasi anggaran kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor sehingga memberikan kesempatan penguji kendaraan bermotor untuk dapat meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
- Besarnya antusiasme dari para penguji dari Seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui keikutsertaan pada kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan baik dari segi pengalokasian anggaran pengiriman diklat maupun dukungan moril kepada pegawainya untuk meningkatkan kompetensinya.
- Koordinasi yang baik antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam penyelenggaraan uji kompetensi dan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor.

Capaian :

- Realisasi kinerja indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 adalah sebanyak 109 sertifikat. Dengan demikian capaian kinerja Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah 88,62%.

% Capaian = 109/123 x 100 % = 88.62%



Kode	Indikator	TW II		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	123	109	88,62%

Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor

Anggaran IKK11 :

anggaran terkait IKK Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp. 1.757.574.000,-** dan sampai dengan triwulan II Tahun 2022 telah terealisasi sebanyak **Rp. 671.316.700,-** atau **38%**.

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	Rp 750.000.000	Rp 48.567.500	6%
2	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	Rp 930.820.000	Rp 622.749.200	67%
TOTAL		Rp1.757.574.000	Rp 671.316.700	38%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
2. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor
3. Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.

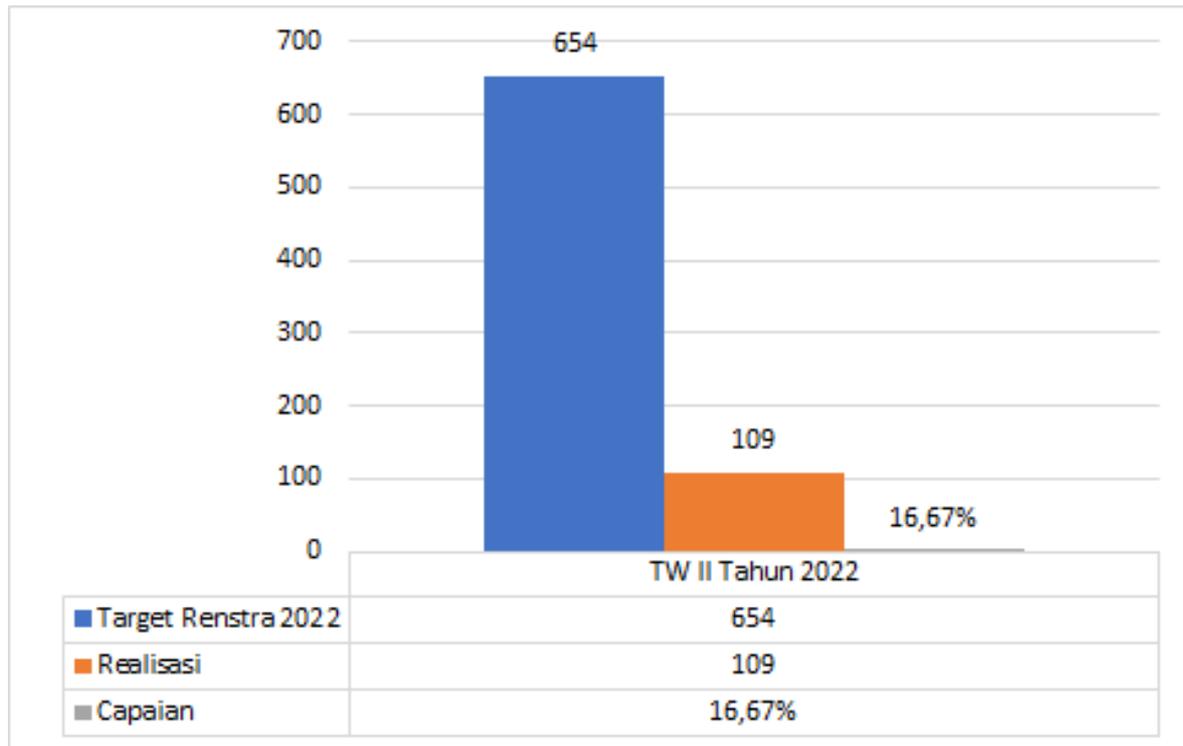
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 s.d. Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 sebanyak 109 sertifiikat jika dibandingkan dengan target kinerja pada PK Direktorat Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sejumlah 123 sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 88.62%, sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 593 sertifikat dengan target 593 sertifikat sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100%. untuk tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 347 sertifikat dengan target pada renstra 347 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 11	593	593	100%	347	347	100%	123%	109%	88,62%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Kinerja IKK Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor Tahun 2022 sejumlah 109 Sertifikat, jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sejumlah 654 Sertifikat maka capaian kinerja mencapai 16,67%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Definisi Indikator Kinerja

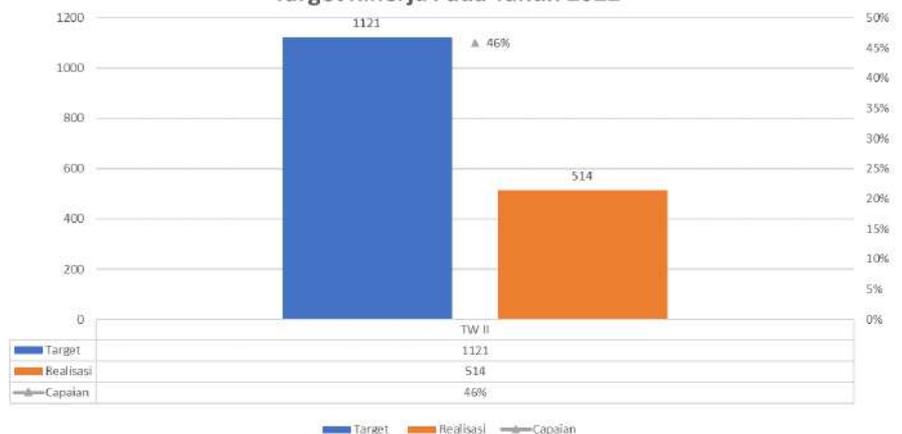
Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK11 = \frac{\text{Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pelaksanaan beberapa Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah dilaksanakan di beberapa daerah dan sampai dengan Maret 2022 sebanyak **514 peserta**

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki tugas melaksanakan bimbingan teknis di bidang sarana transportasi jalan. sehingga pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa bimbingan teknis sebagai berikut

NO	Kegiatan	Peserta
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	-
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	-
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	30
5	Program Aksi Safety Riding	-
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	-
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	-
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	-
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	-
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	-
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	60
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	-
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	-
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	-
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	156
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	-
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	-
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	-
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan Angkutan Umum	268
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	-
TOTAL		514

IKK12 = 454

Realisasi TW I

514
Orang

% Capaian = $514/1.121 \times 100 \% = 46\%$

Capaian Kinerja
TW I terhadap
Target Kinerja

46%

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan II adalah sebanyak **514 orang**. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan II terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah **46 %**.

Adapun anggaran terkait Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	-	0%
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	92.619.000	28%
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	45.444.000	11%
5	Program Aksi Safety Riding	500.000.000	-	0%
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	320.000.000	-	0%
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	247.393.000	-	0%
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	170.000.000	-	0%
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	758.754.000	-	0%
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan	250.000.000	-	0%
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	400.000.000	-	0%
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	192.619.000	-	0%
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	500.000.000	67.630.000	14%
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	500.000.000	-	0%
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	500.000.000	-	0%
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	750.000.000	-	0%
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan	750.000.000	-	0%
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	750.000.000	-	0%
TOTAL		8.321.766.000	205.693.000	2,47%

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 , 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **1.720 orang** dengan target pada renstra 1.393 orang maka capaian kinerja mencapai **123%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada TW II tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK12 - Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	1052	100%	1393	1.720	123%	1.463	454	31%	Turun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 sebesar **514 orang** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **35%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :





SK5

Sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKK1

Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

IKK1

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

REALISASI TW II 2022

87

CAPAIAN KINERJA

100%

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan 1 (satu) IKK yaitu Indeks Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat		
IKK 1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
	Target	87	87
	Realisasi	87	87
	Capaian	100%	100%

Definisi Indikator Kinerja

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan

dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian

dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan

dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

Aspek Hukum dan Kerjasama

dinilai berdasarkan pengelolaan hukum dan humas.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat diperoleh dari:

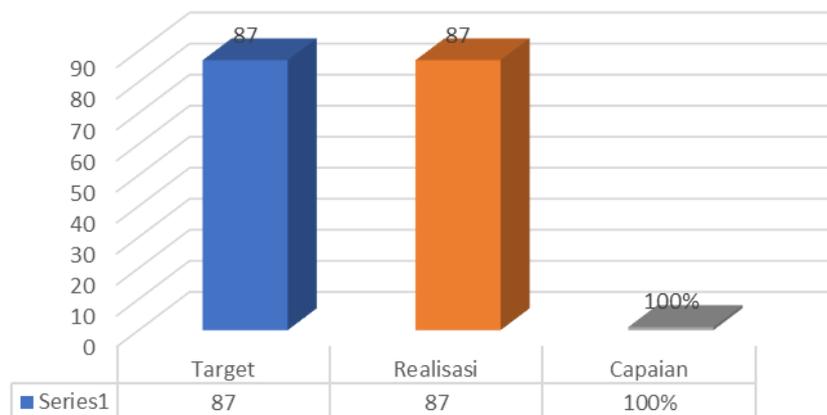
- Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Indeks profesionalisme ASN dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan keuangan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan hukum dan humas dengan bobot nilai sebesar 25.

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PKJ)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	25
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	5
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	25
1	Penyusunan NSPK	7
2	Pengelolaan Informasi Publik	6
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	6
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	6
TOTAL NILAI		100

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 realisasi sampai dengan bulan Maret 2022, Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebesar **87 nilai**

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat mencapai target 87 dengan rincian aspek sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	25
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	Input Aplikasi e-Planning	10
B	Indeks Profesionalisme ASN	25
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	20
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	8
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	8
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	4
D	Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas	17
1	Penyusunan NSPK	5
2	Pengelolaan Informasi Publik	4
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	4
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	4
TOTAL NILAI		87

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat berhasil karena adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022. Sehingga capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

Capaian Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
=25 + 25 + 20 + 17 = 87

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

Sehingga : $\% \text{ Capaian} = (\text{Realisasi 2022} / \text{Target 2022}) \times 100\%$

$\% \text{ Capaian} = (87/87) \times 100\% = \mathbf{100\%}$

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022.
- Adanya pengawasan dari pimpinan terkait pelaksanaan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang dapat dilakukan dengan secara online melalui aplikasi e-performance, e-monitoring, e-SAKIP review, dll;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya beberapa refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Adapun anggaran terkait Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 15.946.531.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW II adalah sebesar **Rp. 2.941.270.076** atau **18%**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran;
2. Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya;
3. Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran.
4. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.

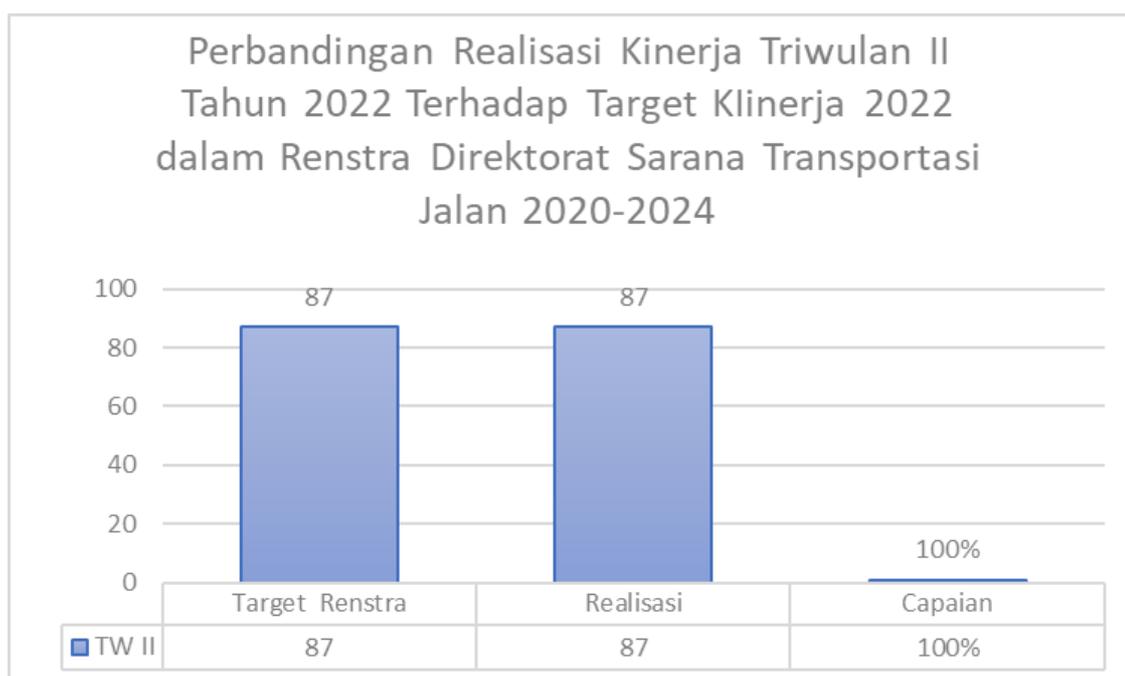
Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 sebesar **87 Nilai** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai **100%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 87 maka capaian 2022 tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK5 - Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat								
1	IKK1 - Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	86	87	101%	87	87	100%	tetap

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar **87** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar **87** maka capaian kinerja mencapai **100%**.





SPO2

Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan

IKPO1

Indeks RB Kementerian Perhubungan

REALISASI 2022

85.27

CAPAIAN KINERJA

107%

Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menggunakan 2 (dua) IKP salah satunya yaitu Indeks RB Kementerian Perhubungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik		
IKP 1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	satuan :	
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
Target		79,5	79,5
Realisasi		85,27	85,27
Capaian		107%	107%

Capaian kinerja Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dihitung berdasarkan penilaian 2 komponen, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2021} = \text{Nilai Pengungkit (60\%)} + \text{Nilai Hasil (40\%)}$$

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit (proses) dan sasaran reformasi birokrasi diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran. Komponen pengungkit terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu Aspek Pemenuhan, Hasil Antara Area Perubahan, dan Aspek Reform. Kategori-kategori pengungkit ini menjadi bagian dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yaitu: manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Sedangkan Komponen Hasil merupakan dampak dari upaya-upaya atau program/kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian dalam mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%). Proses perumusan meliputi:

Aspek Penilaian

Penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi tidak hanya difokuskan pada data yang tertuang dalam dokumen formal semata, tetapi juga dari sumber lain yang akurat dan relevan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan. Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Setiap sub-komponen pada komponen pengungkit akan dibagi kedalam beberapa pernyataan sebagai indikator pemenuhan subkomponen tersebut. Setiap pertanyaan/pernyataan akan dijawab dengan ya/tidak atau a/b/c atau a/b/c/d/e atau numerik dan memiliki bobot nilai pada setiap jawabannya sesuai lembar kerja. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), tim evaluator menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Aspek Penilaian:

1. Manajemen Perubahan;

- Indeks Kepemimpinan Perubahan Ditjen Perhubungan Darat
- Reputasi Positif Ditjen Perhubungan Darat

2. Deregulasi Kebijakan;

- Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Transportasi Darat

3. Penataan Organisasi;

- Indeks Kelembagaan Ditjen Perhubungan Darat

4. Penataan Tatalaksana;

- Indeks SPBE Kementerian Perhubungan Darat
- Indeks Pengawasan Kearsipan Ditjen Perhubungan Darat

5. Penataan Manajemen SDM;

- Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Ditjen Perhubungan Darat

6. Penguatan Akuntabilitas;

- Nilai SAKIP Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Perencanaan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Keuangan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat

7. Penguatan Pengawasan;

- Indeks Maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Darat

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

- Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Pembobotan

Untuk lebih jelasnya pembobotan nilai pada tiap komponen dan sub-komponen berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada

No.	Komponen	Bobot	Sub-Komponen
1.	Pengungkit	60%	
	a. Aspek Pemenuhan	20%	a. Manajemen Perubahan (2%); b. Deregulasi Kebijakan (2%); c. Penataan Organisasi (3%); d. Penataan Tatalaksana (2,5%); e. Penataan Manajemen SDM (3%); f. Penguatan Akuntabilitas (2,5%); g. Penguatan Pengawasan (2,5%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (2,5%).
	b. Aspek Hasil Antara	10%	a. Kualitas Pengelolaan Arsip (1%); b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang (1%); c. Kualitas Pengelolaan Keuangan (1%); d. Kualitas Pengelolaan Aset (1%); e. Merit System (1%); f. ASN Profesional (1%); g. Kualitas Perencanaan (1%); h. Maturitas SPIP (1%); i. Kapabilitas APIP (1%); j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan (1%)
	c. Aspek Reform	30%	a. Manajemen Perubahan (3%); b. Deregulasi Kebijakan (3%); c. Penataan Organisasi (4,5%); d. Penataan Tatalaksana (3,75%); e. Penataan Manajemen SDM (4,5%); f. Penguatan Akuntabilitas (3,75%); g. Penguatan Pengawasan (3,75%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3,75%)
2.	Hasil	40%	
	a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10%	a. Opini BPK (3%); b. Nilai Akuntabilitas Kinerja (7%)
	b. Kualitas Pelayanan Publik	10%	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (10%)
	c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	10%	Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
	d. Kinerja Organisasi	10%	a. Capaian Kinerja (5%) b. Kinerja Lainnya (2%) c. Survei Internal Organisasi (3%)
Total		100%	

Perbandingan Realisasi TW II dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II masih merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Dimana nilai tersebut merupakan gambaran pencapaian atas pemenuhan komponen dan sub-komponen pada tabel pembobotan. Untuk lebih jelasnya rincian hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel

A.	Pengungkit	Bobot	Nilai
I.	Pemenuhan (20)	20	18,84
1	Manajemen Perubahan	2	1,91
2	Deregulasi Kebijakan	2	1,64
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	3	2,97
4	Penataan Tatalaksana	2,5	2,24
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	3	2,96
6	Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,5
7	Penguatan Pengawasan	2,5	2,35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,27
II.	Hasil Antara Perubahan (10)	10	7,35
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	1	0,91
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	0,7
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1	0,7
4	Kualitas Pengelolaan Aset	1	0,7
5	Merit System	1	0,74
6	ASN Profesional	1	0,71
7	Kualitas Perencanaan	1	0,99
8	Maturitas SPIP	1	0,6
9	Kapabilitas APIP	1	0,6
10	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1	0,7
III.	Reform (30)	30	25,46
1	Manajemen Perubahan	3	2,65
2	Deregulasi Kebijakan	3	2,83
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4,5	3,65
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,5	3,6
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,74
7	Penguatan Pengawasan	3,75	3,27
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,27
Total Pengungkit		60	51,66

B.	Hasil (40)	Bobot	Nilai
1	Akuntabilitas Keuangan (10)	10	8,29
	a. Opini BPK (3)	3	3
	b. Nilai Sakip (7)	7	5,29
2	Kualitas Pelayanan Publik (10)	10	8,58
	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10	8,58
3	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10)	10	9,18
	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10	9,18
4	Kinerja Organisasi (10)	10	7,58
	a. Capaian Kinerja	5	3,33
	b. Kinerja Lainnya	2	1,5
	c. Survei Internal Organisasi	3	2,75
	Total Hasil	40	33,62
	Total Evaluasi Reformasi Birokrasi	100	85,27

Berdasarkan Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 atas pemenuhan PMPRB adalah sebesar 85,27, yang didapat berdasarkan nilai pemenuhan LKE PMPRB yang disampaikan kepada KemenPANRB pada tahun 2021. Nilai tersebut merupakan nilai RB pada tingkat Kementerian dan tidak dijabarkan hingga level Eselon I. Sehingga nilai Indeks RB Ditjen Perhubungan Darat masih menggunakan nilai pada tingkat kementerian yaitu sebesar 85,27.

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik

Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dasar Hukum

Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan RI memiliki dasar hukum sebagai dasar acuan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi, diantaranya yaitu:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel
2. Birokrasi yang Kapabel
3. Pelayanan Publik yang Prima

Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN), diarahkan dalam 4 (empat) strategi, diantaranya:

1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui penerapan manajemen talenta nasional ASN, peningkatan sistem merit ASN, penyederhanaan eselonisasi serta penataan jabatan secara nasional;
2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis melalui penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan SPBE yang terintegrasi;
3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui perluasan implementasi sistem terintegrasi, penguatan pengelolaan reformasi birokrasi sistem perencanaan dan penganggaran;
4. Transformasi pelayanan publik, melalui pelayanan publik berbasis elektronik (e-service), penguatan ekosistem inovasi dan penguatan pelayanan terpadu.

Target awal IKP I Reformasi Birokrasi Tahun 2022 senilai 79.5 diperoleh dari Renstra 2020-2024 dengan berdasarkan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2021.

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan II merupakan hasil penilaian mandiri atas pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yang disampaikan kepada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada awal triwulan III Tahun 2021.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%)

Sehingga:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2022} = 51,66 + 33,62 = 85,27$$

Berdasarkan capaian nilai reformasi birokrasi tingkat Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebesar 85,27, menjadi nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori 'A' dengan predikat 'Sangat Baik', dengan interpretasi Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 (hingga Triwulan IV) terhadap target Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (85,27 / 79,5) \times 100\% = 107\%$$

Dimana angka 79,5 didapat dari capaian target rencana strategis 2020-2024, sedangkan angka 85,27 didapat dari realisasi tercapai dari pemenuhan LKE PMPRB tingkat kementerian yang disampaikan kepada tim evaluator KemenPANRB, yang didapat berdasarkan nilai pengungkit dan nilai hasil RB Kementerian Perhubungan.

Ketercapaian hasil tercapai 107% dari nilai yang ditargetkan, hal ini didukung adanya perbaikan dari hasil evaluasi reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Selisih nilai tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kembali untuk mempertahankan capaian serta tercapainya target pada tahun berikutnya.

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor hingga melibatkan unit kerja UPT, dibuktikan dengan tersusunnya SK Tim hingga kehadiran pada setiap sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi;
- Tersusunnya roadmap reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024 sebagai acuan dan masukan terhadap roadmap reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan;
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam menetapkan Agen Perubahan, dimana menjadi role model pada setiap unit kerja masing-masing yang berdampak mengubah pola pikir setiap pegawai hingga unit terkecilnya;

- Adanya evaluasi kelembagaan yang berdasar atas ketepatan fungsi dan ukuran organisasi, dimana dalam perkembangannya mengubah tingkat penataan UPT BPTD dan berencana menciptakan Badan Layanan Umum UPT Pengelola Terminal;
- Adanya antusias, pemahaman dan kontribusi setiap pemangku jabatan fungsional hasil penyetaraan dalam perencanaan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat;
- Pengembangan pegawai telah berdasarkan kompetensi sesuai rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
- Penegakan aturan nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku (NDKEKP) pegawai telah disosialisasi dan diinternalisasi ke sebagian besar pegawai, dengan dijadikannya Kementerian Perhubungan sebagai pilot project penerapan NDKEKP oleh Komisi Aparatur Sipil Negara;
- Penguatan pengawasan telah ditegakkan dengan meminimalisir adanya pungli/ gratifikasi hingga unit terkecil Ditjen Perhubungan Darat, dibuktikan dengan sosialisasi rutin serta keikutsertaan unit kerja dalam menciptakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Aktifnya unit pengaduan masyarakat yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat, dimana setiap unit nya mempunyai pengelolaan pengaduan, baik secara terpusat melalui CC 151 ataupun melalui unit kerja masing-masing, dengan tindak lanjut yang responsif;
- Adanya kemauan dan kemampuan Ditjen Perhubungan Darat dalam meningkatkan pelayanan publik untuk menciptakan budaya pelayanan prima pada setiap pelayanannya, dimana telah tersusunnya Standar Pelayanan pada setiap unit kerjanya, serta adanya tindak lanjut atas masukan dalam survei kepuasan masyarakat;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor, namun belum terinternalisasi secara menyeluruh hingga ke tingkat unit kerja dibawahnya;
- Agen perubahan yang dibentuk di tingkat unit kerja belum berjalan optimal seperti pengembangan kapasitas untuk agen perubahan, belum adanya media komunikasi aktif antar agen perubahan serta belum dilakukannya evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset;
- Monitoring dan evaluasi rencana kerja pelaksanaan reformasi birokrasi di level unit kerja belum seluruhnya dilakukan;
- Seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron teridentifikasi dan dipetakan dengan baik namun hasil identifikasi dan analisis tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga belum dapat dipastikan kebijakan yang dibuat oleh Ditjen Perhubungan Darat harmonis dengan kebijakan lain;
- Belum optimalnya sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan belum terdapat evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan tentang transportasi;
- Belum optimalnya evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat kepada unit kerja;
- Penerapan E-Government di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat belum sepenuhnya optimal dan beberapa aplikasi manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder yang belum terintegrasi;

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 172.381.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW I adalah sebesar **Rp. 0** atau **0%**

Kegiatan - kegiatan real yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam keberhasilan IKP Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 adalah kegiatan penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;
- Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;
- Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;
- Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;
- Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;
- Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;
- Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;

- Memperkuat kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, pengelolaan pengaduan masyarakat, Whistle-Blowing System dan kebijakan benturan kepentingan. Serta memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan mendorong setiap unit kerja mampu mengidentifikasi dan melakukan pengendalian risiko yang melekat pada upaya pencapaian kinerja, sebagai salah satu upaya optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan peran APIP sebagai Quality Assurance and Consulting yang bukan hanya berperan terhadap hal yang terkait dengan keuangan tetapi juga terhadap hal yang terkait dengan kinerja;
- Mengoptimalkan implementasi pelayanan publik khususnya di tingkat unit pelayanan publik dalam hal pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dan menginformasikan hasil survey eksternal kepada stakeholder serta menindaklanjuti hasil survei eksternal terutama terhadap komponen survei yang memiliki nilai rendah dengan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

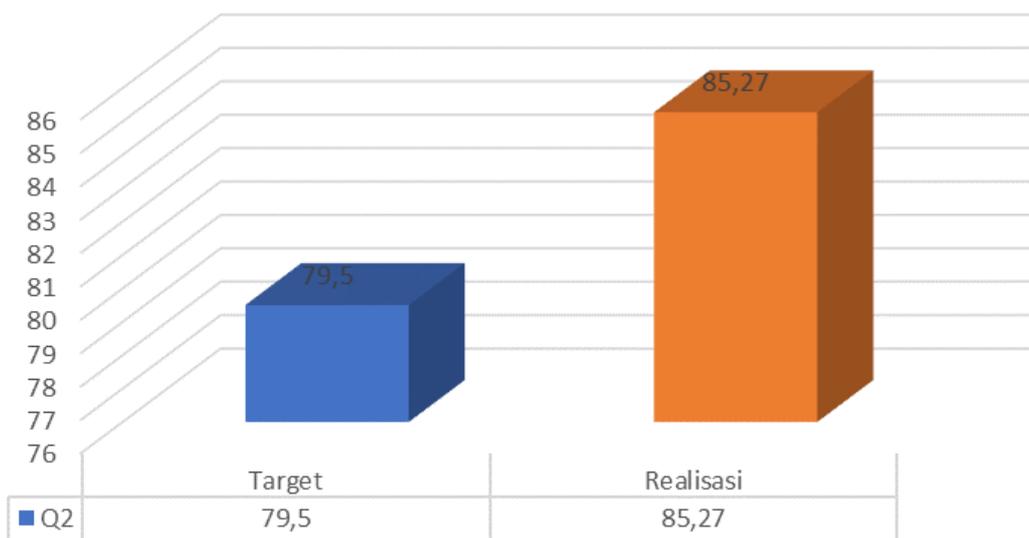
Realisasi kinerja Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capain kinerja RB Kementerian Perhubungan berdasarkan nilai LKE PMPRB sebesar 85,27 dengan target 79 maka capaian kinerja mencapai 108%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP02 - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79.5	85,27	108%	79	85,27	107%	Menurun

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

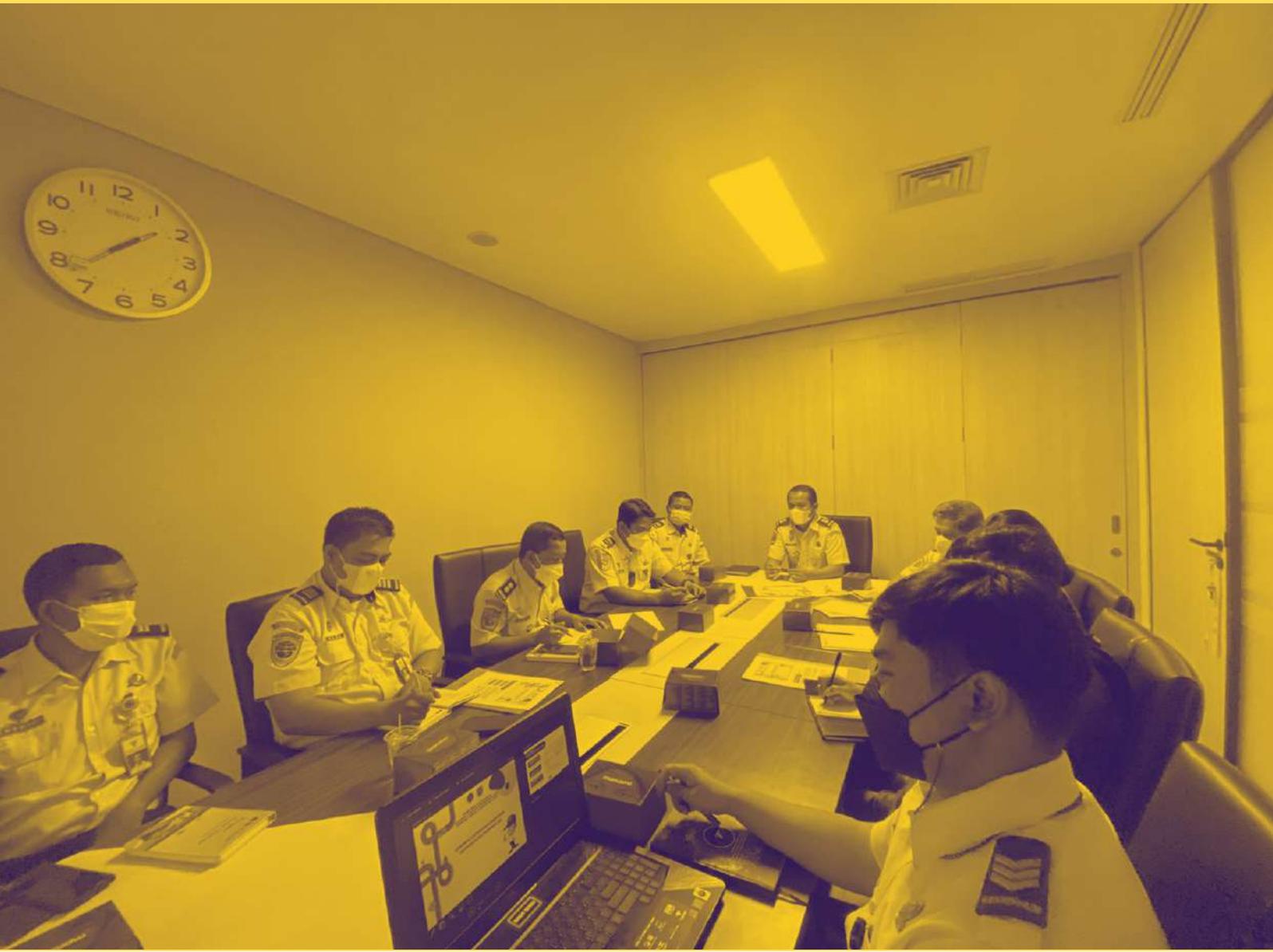
Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 TW II sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Dirjen Perhubungan Darat 2021 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



Realisasi Anggaran

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TW II TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



Alokasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp139.009.178.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp	53.289.836.000	38,34%
PNBP	Rp	85.719.342.000	61,66%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Barang	Rp	94.371.678.000	67,89%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	32,11%
Total	Rp	139.009.178.000	100,00%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 sebesar **Rp6.929.899.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan II TA. 2022 adalah sebesar **Rp145.939.077.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan II TA. 2022

RM	Rp	58.540.323.000	40,11%
PNBP	Rp	87.398.754.000	59,89%
Total	Rp	145.939.077.000	100,00%

Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan II TA. 2022

Belanja Barang	Rp	101.301.577.000	69,41%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	30,59%
Total	Rp	145.939.077.000	100,00%

Revisi dan Refocusing Anggaran Tahun 2022

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melakukan 5 kali revisi anggaran. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Adapun revisi anggaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Rincian Revisi Per Sumber Dana s.d Triwulan II TA. 2022

	SUMBER DANA		JUMLAH
	RM	PNBP	
PAGU AWAL	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	52.329.836.000	85.719.342.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	58.540.323.000	87.398.754.000	145.939.077.000

Rincian Revisi per Jenis Belanja s.d. Triwulan II TA. 2022

	JENIS BELANJA		JUMLAH
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	93.411.678.000	44.637.500.000	138.049.178.000
REVISI KE-IV	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000
REVISI KE-V	101.301.577.000	44.637.500.000	145.939.077.000

Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja s.d. Triwulan II TA. 2022

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II
BELANJA BARANG	94.371.678.000	(960.000.000)	93.411.678.000	7.889.899.000	101.301.577.000
• RM	52.922.336.000	(960.000.000)	51.962.336.000	6.210.487.000	58.172.823.000
• PNBPN	41.449.342.000	-	41.449.342.000	1.679.412.000	43.128.754.000
BELANJA MODAL	44.637.500.000	-	44.637.500.000	-	44.637.500.000
• RM	367.500.000	-	367.500.000	-	367.500.000
• PNBPN	44.270.000.000	-	44.270.000.000	-	44.270.000.000
TOTAL	139.009.178.000	(960.000.000)	138.049.178.000	7.889.899.000	145.939.077.000

Realisasi Anggaran s.d Triwulan II Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan s.d. Triwulan II Tahun 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU TRIWULAN II	TRIWULAN II	
				REALISASI	%		REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	138.049.178.000	5.004.506.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	123.740.028.000	2.348.075.038	1,90%	131.629.927.000	26.210.084.369	19,91%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	120.700.028.000	2.348.075.038	1,95%	128.589.927.000	26.210.084.369	20,38%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%	14.309.150.000	6.809.396.018	47,59%

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TRIWULAN I)	REALISASI (TRIWULAN I)		PAGU ALOKASI (TRIWULAN II)	REALISASI (TRIWULAN II)	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1.	Belanja Barang	93.411.678.000	5.009.201.114	5,36%	101.301.577.000	32.880.480.387	32,46%
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	-	0,00%	44.637.500.000	139.000.000	0,31%
Total		138.049.178.000	5.009.201.114	3,63%	145.939.077.000	33.019.480.387	22,63%

Analisis Dana yang Belum Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Belanja Barang	101.301.577.000	32.912.480.387	68.389.096.613
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	107.000.000	44.530.500.000
Total		145.939.077.000	33.019.480.387	112.919.596.613

Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Rupiah Murni	58.540.323.000	17.341.735.887	41.198.587.113
2.	PNBP	87.398.754.000	15.677.744.500	71.721.009.500
Total		145.939.077.000	33.019.480.387	112.919.596.613

Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022 Triwulan II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	146.373.575.000	728.970.931	145.664.604.000	99,24%
2	2021	156.983.376.000	169.984.979	156.773.391.000	99,59%
3	2022	145.939.077.000	140.934.500.886	33.019.480.387	22,63%



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan realisasi setiap tahunnya, pada tahun **2020** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 145.664.604.000,-** dari pagu akhir **Rp. 146.373.575.000,-** atau mencapai **99,24%** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. **156.773.391.000,-** dari pagu akhir **Rp. 156.983.376.000,-** atau mencapai **99,59%** mengalami peningkatan dan tahun sebelumnya. Pada Tahun **2022 Triwulan II** anggaran yang terserap sebesar **Rp.33.019.480.387,-** dari pagu akhir **Rp. 145.939.077.000,-** atau mencapai **22,63%**.



Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2022 ini terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi. Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan terealisasi sebesar **0,0 (target 0,016)**
- Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) terealisasi sebesar **39 perusahaan (target 80 perusahaan)**
- Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional terealisasi sebesar **261 lokasi (target 325 lokasi)**
- Jumlah ketersediaan taman edukatif terealisasi sebesar **0 lokasi (target 0 lokasi)**
- Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar **0 orang (target 20.000 orang)**
- Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebesar **0 unit (target 0 unit)**
- Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar **63,41 % (target 62 %)**
- Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 Dokumen (target 9 Dokumen)**
- Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **11 draf (target 10 draf)**
- Jumlah Sertifikasi Pengujian Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar **109 sertifikat (target 123 sertifikat)**

- Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **514 orang (target 1.121 orang)**
- Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar **87 Nilai (target 87 nilai)**
- Indeks RB Kementerian Perhubungan terealisasi sebesar **85,27 (target 79.5)**
- Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan transportasi jalan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.

Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0,000	200,00%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum; akan diatur regulasi terkait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum; akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK. Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll); Mengundang public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat; Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap 	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<p>Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3);</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan; Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum; Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU. Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum; Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3); untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal; Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal; integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah 	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum	
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80	80	39	48,75%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten. Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokemen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan. 	Subdit MK

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325	325	261	80,31%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD. selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi 	Subdit MK
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	0			Subdit MK
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	21.479	107%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2022 adalah dengan penambahan anggaran dan lokasi BPTD yang melaksankan Pekan Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak. 	Subdit Promittra

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	0			Subdit Utip
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62%	62%	63,49%	102,40%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan. perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 471 UPUBKB. dan baru 314 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 157 UPUBKB yang belum terakreditasi. dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan. 	Subdit Uber
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,00%	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2021 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam 	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.	
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	10	10	11	110%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada 	
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	123	109	88,62%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya. 	Subdit Uber
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.463	1.463	514	46%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan melaksanakan baik secara fisik maupun secara virtual 	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86	86	87	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran; Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya; Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini. 	Semua Subdit
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79	79	85,27	107%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas; Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan 	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TW II 2022			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<p>mindset di lingkungan KDitjen Perhubungan Darat;</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan; Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat; Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja; Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder; Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu; 	

LAMPIRAN

adapun lampiran yang belum terlampir didalam laporan sebagai berikut :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035
- KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU
- PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
- PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

LAMPIRAN

- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan
- 16. PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3291 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat tentang Pedoman Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor Secara Elektronik.
- PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

LAMPIRAN

- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
- Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

beberapa lampiran tersebut dapat diakses melalui website :
https://bit.ly/lmckdit_saranatj



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Jabatan : Direktur Sarana Transportasi Jalan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

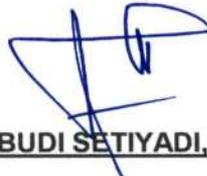
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

**Pihak Kedua,
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**


Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si

**Pihak Pertama,
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**


Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.121
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Kegiatan

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat

Anggaran

Rp. 4.000.000.000
Rp. 120.700.028.000
Rp. 14.309.150.000

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HERI PRABOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003

Pihak Pertama

HERI PRABOWO, ST., MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350

3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
---	-----	--	------	---	-------	----

Disetujui

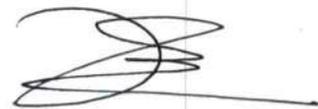
Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

**KEPALA SUB DIREKTORAT
MANAJEMEN KESELAMATAN**



Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003



HERI PRABOWO, ST., MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.

Jabatan : KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI DAN KEMITRAAN

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Ir. DANTO RESTYAWAN , MT

Jabatan : DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003


HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670516 198903 1 012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO (1)	Sasaran Program/ Kegiatan (2)		Indikator Kinerja (3)		Satuan (4)	Target (5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	200
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI DAN KEMITRAAN


Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003


HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670516 198903 1 012



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **TARMA S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003


TARMA, SSiT, MMTr
Pembina (IV/a)
NIP. 19790313 200112 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	1
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	171
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR


Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19640829 199403 1 003


TARMA, SSiT, MMTr
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19790313 200112 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT Uji TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **DEWANTO PURNACANDRA**

Jabatan : **KASUBDIT Uji TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003

Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	400
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR



Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003



Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI MONITORING DAN EVALUASI
SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **IRWAN ARIFianto, ST**

Jabatan : **Pit. KEPALA SEKSI MONITORING DAN EVALUASI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HERI PRABOWO, ST, MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua

HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

Pihak Pertama

IRWAN ARIFianto, ST
Penata (III/c)
NIP. 19780731 201012 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI MONITORING DAN EVALUASI
SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350

3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
---	-----	--	------	---	-------	----

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

KASUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN

**KEPALA SEKSI MONITORING DAN
EVALUASI
Pelaksana Tugas**



HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

IRWAN ARIFANTO, ST
Penata (III/c)
NIP. 19780731 201012 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN
SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **YANTI MARLIANA, A.Md LLAJ, ST, MSc**

Jabatan : **Pt. KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HERI PRABOWO, ST, MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua

HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

Pihak Pertama

YANTI MARLIANA, ST. M.Sc
Pembina (IV/a)
NIP. 19810113 200212 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN
SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

KASUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN



HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN Pelaksana Tugas



YANTI MARLIANA, ST. M.Sc
Pembina (IV/a)
NIP. 19810113 200212 2 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HESTYANTO PRABOWO, SSIT, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **TARMA S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

TARMA, S.SiT, MMTr

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007

HESTYANTO PRABOWO

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	58
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

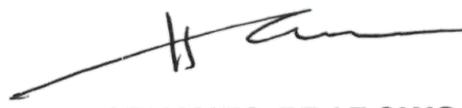
SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN



TARMA, S.SiT, MMT

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007



HESTYANTO PRABOWO

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI KEMITRAAN
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **KHAIRIANI, SE. Msi.**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG KEMITRAAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HANURA KELANA IRIANA, AMD LLAJ, S.Sos, MM**

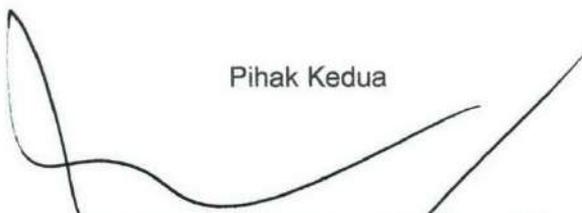
Jabatan : **KASUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH
Pembina Tk. I (W/b)
NIP. 19670516 198903 1 012

Jakarta, Januari 2022

Pihak Pertama



KHAIRIANI, SE. Msi.
Pembina (IV/a)
NIP. 19640308 199007 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI KEMITRAAN
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	100
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Jakarta, Januari 2022

**KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI
DAN KEMITRAAN**


HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19670516 198903 1 012

**SUB KOORDINATOR BIDANG
KEMITRAAN**


KHAIRIANI, SE. Msi.
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19640308 199007 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI PROMOSI
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG PROMOSI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HANURA KELANA IRIANA, AMD LLAJ, S.Sos, MM**

Jabatan : **KASUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670516 198903 1 012


SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19800415 200604 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI PROMOSI
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	100
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Disetujui

**KASUBDIT PROMOSI DAN
KEMITRAAN KESELAMATAN**

Jakarta, Januari 2022

**SUB KOORDINATOR BIDANG
PROMOSI**


HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19670516 198903 1 012


SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT
 Penata Tk. I (III/d)
 NIP. 19800415 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HESTYANTO PRABOWO, S.ST, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **TARMA, S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

TARMA, S.SiT, MMTr

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007

HESTYANTO PRABOWO

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	113
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI



TARMA, S.Si, MMTr

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007



HESTYANTO PRABOWO

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**

Jabatan : **SUB-KOORDINATOR KELOMPOK RANCANG BANGUN
KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

Pihak Pertama
Pelaksana Tugas

JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781115 200604 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	360
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN
BERMOTOR**



Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

**SUB-KOORDINATOR KELOMPOK
RANCANG BANGUN KENDARAAN
BERMOTOR**



JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781115 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**

Jabatan : **Pit. KASI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

Pihak Pertama
Pelaksana Tugas

JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781115 200604 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	360
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR



Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

KASI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR Pelaksana Tugas



JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781115 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**

Jabatan : **SUB-KOORDINATOR KELOMPOK SERTIFIKASI TIPE
KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama
Pelaksana Tugas

Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr
Pembina (IV/a)
NIP. 19710325 199803 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	40
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN
BERMOTOR**



Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

**SUB-KOORDINATOR
KELOMPOK SERTIFIKASI TIPE
KENDARAAN BERMOTOR**



JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr
Pembina (IV/a)
NIP. 19710325 199803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**

Jabatan : **Pit. KASI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama
Pelaksana Tugas

Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT

Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr

Pembina (IV/a)
NIP. 19710325 199803 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	40
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN
BERMOTOR**



Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19650719 199603 1 001

**KASI SERTIFIKASI TIPE
KENDARAAN BERMOTOR
Pelaksana Tugas**



JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr
Pembina (IV/a)
NIP. 19710325 199803 1 001



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUBBAG TATA USAHA
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **KHAIRIANI, S.E, M.Si**

Jabatan : **Plt. Plt. KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670608 199003 1 005

Pihak Pertama

KHAIRIANI, S.E, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19640308 199007 2 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SUBBAG TATA USAHA
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	180
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86
3	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IK01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79

Disetujui

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670608 199003 1 005

**Pit. KASUBBAG TATA USAHA
Pelaksana Tugas**



KHAIRIANI, S.E, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19640308 199007 2 001

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	5
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	10
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.536
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19670608 199003 1 005

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.536
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Jakarta, Desember 2021

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19670608 199003 1 005

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**

NO	Sasaran/Program		INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT		
								Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	1 Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 2 Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancangan Bangun Kendaraan Bermotor 3 Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 4 Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck) 5 Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi Angkutan Orang 6 Pembinaan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 7 Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum 8 Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 9 Program Safety Riding 10 Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	0,06	0,03	0,027	0,025	0,025	0,023	0,023	0,019	0,019	0,018	0,016	0,016	4.607.381.000	MK		
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	80	1 Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 2 Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU 3 Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	11	11	12	13	14	15	18	21	24	26	28	30	2.000.000.000	MK		
			IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	325	1 Monitoring ZoSS, RASS, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan	55	55	55	55	52	54	58	62	65	68	70	75	450.000.000	MK		
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	MK	
			IKK06	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000	1 Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	0	0	0	0	0	3.413	11.766	20.119	28.472	39.000	39.000	39.000	39.000	4.000.000.000	Promitra	
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	UTIP
			IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62	1 Penguasaan Secure Access Module (SAM) 2 Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penjuji berkala kendaraan bermotor 3 Perawatan dan Penkalibrasian Alat kalibrasi 4 Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi 5 Pencetakan Baki Lulus Uji Berkala 6 Akreditasi UPUKKB 7 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Baki Lulus Uji Elektronik (BLUE) 8 Monitoring Pelayanan Penerbitan Baki Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor 9 Monitoring dan Evaluasi UPUKKB	60	60	60,5	60,05	60,5	60,5	61	61	61	61,5	61,5	62	42.700.000.000	UBER		
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	1 Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection 2 Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran 3 Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous 4 Mekanisme Pelaksanaan Penjualan Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Kelling 5 Tata Cara Pengujian dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas perlatan Uji Berkala Kendaraan bermotor 6 Tata Cara Pengujian dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Ajen Penegakan 7 Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat ketirahat Penemudi 8 Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas 9 Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	7	9	4.250.000.000	UTIP, UBER, MK, PROMITRA		
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	1 Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 2 Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 3 Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	0	0	0	0	0	3	3	4	5	6	7	9	939.276.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP		
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	1 Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor 2 Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0	0	100	200	280	380	500	650	8.547.712.000	UBER		
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	1 Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah 2 Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 3 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi AKAP 4 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi Taksi 5 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi angkutan pariwisata 6 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi angkutan B3 7 Program Aksi Safety Riding 8 Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan 9 Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri 10 Peningkatan Petawati Dalam Pelatihan dan Diklat 11 Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor 12 Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 13 Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 14 Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancangan Bangun Kendaraan Bermotor 15 Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun 16 Uji Kompetensi Penjuji Tipe Kendaraan Bermotor 17 Pembinaan Teknis Penguji Kendaraan Bermotor 18 Pembinaan Teknis Penguji Kendaraan Bermotor 19 Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD 20 Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	0	0	100	200	300	400	500	600	700	800	900	1121	7.881.754.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, TU		

NO	Sasaran/ Program	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT		
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKKI	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	1 Penyusunan SAKIP dan SPIP 2 Pembahasan Terhadap Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2023 3 Evaluasi dan Penataan BMN Direktorat Sarana Transportasi Jalan 4 Pembahasan Terhadap Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 5 Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 6 Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala 7 Peningkatan Penyebaran Informasi Melalui Media Digital dan Media Online 8 Penyelesaian Orinisasi dan SDM Transportasi Darat	86	86	86	86	86	86	86	86.5	86.5	8.5	8.6	87	16.135.807.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, TU
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79,5	1 Penyusunan SAKIP dan SPIP	78	78,1	78,2	78,3	78,4	78,5	78,6	78,7	78,8	78,9	79	79	172.381.000	TU

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



Ir. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**

NO	Sasaran/ Program	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT		
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persn	0,016	1. Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 2. Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancangan Bangun Kendaraan Bermotor 3. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 4. Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck) 5. Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang 6. Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 7. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum 8. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 9. Program Safety Riding 10. Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	0,06	0,03	0,027	0,025	0,025	0,023	0,023	0,019	0,019	0,018	0,016	0,016	4.607.381.000	MK	
		IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALEN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	80	1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 2. Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU 3. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	24	24	34	40	45	50	55	60	65	70	75	80	2.000.000.000	MK	
		IKK04	Jumlah Keterselesaian Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	325	1. Monitoring Zon, Rss, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan	251	251	251	280	285	290	295	300	305	310	315	325	450.000.000	MK	
		IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	MK
		IKK06	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000	1. Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	0	0	0	0	0	3.413	11.766	20.119	28.472	39.000	39.000	39.000	-	Promitra	
		IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UNECE)	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	UTIP
		2	SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persn	62	1. Pengadain Secure Access Module (SAM) 2. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor 3. Perawatan dan Kalibrasi Alat kalibrasi 4. Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi 5. Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala 6. Akreditasi UPU/BKB 7. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUE) 8. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor 9. Monitoring dan Evaluasi UPU/BKB	60	60	60,5	60,05	60,5	60,5	61	61	61	61,5	61,5	62	41.518.000.000
IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan			Dokumen	9	1. Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection 2. Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran 3. Standar dan Penetapan Tipe Kendaraan Bermotor Autosarunas 4. Mekanisme Pelaksanaan Penujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keltling 5. Tata Cara Pengujian dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas perlatan Uji Berkala Kendaraan bermotor (USA) dan pengujian uji emersi penyelenggaraan uji emersi kendaraan bermotor 6. Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempas Intarhat Penyeemudi 7. Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas 8. Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko 9. Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	7	9	4.250.000.000	UTIP, UBER, MK, PROMITRA	
IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan			Draf	7	1. Pembahasan Terhadap Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 2. Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 3. Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	0	0	0	0	0	3	3	4	5	6	7	9	939.276.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP	
IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor			Sertifikat	123	1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor 2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0	0	100	200	280	380	500	650	-	UBER	
IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan			Orang	1.121	1. Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah 2. Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 3. Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP 4. Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Taksi 5. Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan pariwisata 6. Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan B3 7. Program Aksi Safety Riding 8. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan 9. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri 10. Pevertian Petawai Dalam Pelatihan dan Diklat 11. Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor 12. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 13. Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 14. Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor 15. Sarvillance ISO Pelaksanaan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun 16. Uji Kompetensi Petawai Tipe Kendaraan Bermotor 17. Pembinaan Teknis Penyebaran Penosui Kendaraan Bermotor 18. Pembinaan Teknis Penyebaran Kendaraan Bermotor 19. Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD 20. Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	0	0	100	200	300	400	500	600	700	800	900	1121	7.881.754.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, TU	
3	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat			IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	1. Penyusunan SAKIP dan SPIP 2. Pembahasan Terhadap Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2023 3. Evaluasi dan Penataan BMN Direktorat Sarana Transportasi Jalan 4. Pembahasan Terhadap Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 5. Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 6. Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala 7. Peningkatan Pengelolaan Informasi Melalui Media Digital dan Media Online 8. Pelaksanaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	86	86	86	86	86	86	86,5	86,5	8,5	8,6	87	16.135.807.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, TU
4	SPW2 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79,5	1. Penyusunan SAKIP dan SPIP	78	78,1	78,2	78,3	78,4	78,5	78,6	78,7	78,8	78,9	79	172.381.000	TU		

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



Dr. DANTO RESTYAWAN, MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640829 199403 1 003